

**PERAN KOPERASI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI  
DAN KESEJAHTERAAN PETANI KOPI DI KOPERASI SERBA  
USAHA (KSU) PERMATA GAYO, KECAMATAN PERMATA,  
KABUPATEN BENER MERIAH, PROVINSI ACEH**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**IWAN MUNARA  
NPM : 1504300282  
Program Studi : AGRIBISNIS**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

PERAN KOPERASI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI  
DAN KESEJAHTERAAN PETANI KOPI DI KOPERASI SERBA  
USAHA (KSU) PERMAKIN, DESA, KECAMATAN PERMATA,  
KABUPATEN BENGKALING, PROVINSI ACEH

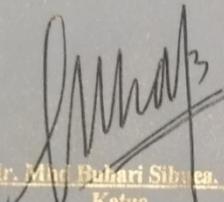
SKRIPSI

Oleh:

IWAN MUNARA  
1504300282  
Agribisnis

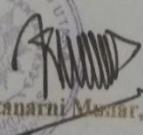
Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Tugas Akhir pada Program Studi  
Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komis Pembimbing

  
Dr. Ir. Muz Buhari Sibuea, M.Si.  
Ketua

  
Alvin Manuhutu, S.P., M.Si.  
Anggota

Disetujui Oleh :  
Dekan

  
Ir. Asritanarni Manar, M.P.

Tanggal Lulus : 12 Mei 2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama : Iwan Munara

NPM : 1504300282

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Petani Kopi Di Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh“ berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan programming yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata di temukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Juli 2020

Yang menyatakan



Iwan Munara

## **RIWAYAT HIDUP**

Iwan Munara , lahir di Wih Tenang Toa pada tanggal 17 September 1996 dari pasangan Bapak Abu Kari dan Kemijah Hari. Penulis merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara. Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2009, menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri Wih Tenang Toa.
2. Tahun 2012, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2 Permata.
3. Tahun 2015, menyelesaikan Pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 4 Takengon.
4. Tahun 2015, diterima di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Agribisnis.
5. Tahun 2018, mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. United Kingdom Indonesia Plantation Blankahan Estate.
6. Tahun 2019, melakukan Penelitian Skripsi dengan judul “Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Petani Kopi Di Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh”

## **RINGKASAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1). Untuk mengetahui peran koperasi terhadap produksi kopi di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh. 2). Untuk mengetahui peran koperasi terhadap kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study). Penentuan daerah penelitian ditentukan berdasarkan Populasi dalam penelitian ini sebanyak 480 orang petani kopi yang tergabung menjadi anggota Koperasi KSU. Metode penentuan sampel dilakukan secara metode acak sederhana (Simple random sampling). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel. Jenis penelitian ini merupakan penelitian dekskriptif kuantitatif dengan menggunakan alat bantu instrument skala likert untuk menganalisis data

Hasil dari penelitian ini adalah: 1). Peranan Koperasi KSU Permata Gayo ditinjau dari penyedia input usahatani, penyedia peralatan dan penyedia informasi dan pendampingan dalam upaya peningkatan produksi usahatani kopi kreteria baik yaitu berada pada indeks skor 66,29%. 2). Peran Koperasi KSU Permata Gayo dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggotanya berada pada indeks skor 65,63%, hal ini mengindikasikan bahwa Koperasi KSU Permata Gayo memiliki peran yang besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani menurut penilaian responden

Kata Kunci : Peran Koperasi Dalam meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani. Usahatani Kopi

## **SUMMARY**

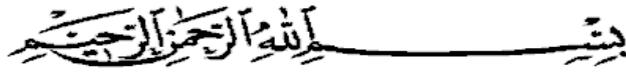
*The objectives of this study are: 1). To find out the role of cooperatives in coffee production in Permata District, Bener Meriah Regency, Aceh Province. 2). To find out the role of cooperatives in the welfare of coffee farmers in Permata District, Bener Meriah Regency, Aceh Province*

*This research uses the case study method. The determination of the research area is determined based on. The population in this study were 480 coffee farmers who were members of the KSU Cooperative. The method of determining the sample is done by simple random sampling method. The number of samples taken in this study were 30 samples. This type of research is like quantitative descriptive research by using a Likert scale instrument bantuan tool to analyze the data*

*The results of this study are: 1). The role of the KSU Permata Gayo Cooperative is viewed from the provision of farm inputs, equipment providers and information providers and assistance in efforts to increase the production of good criteria coffee farming, which is in the index index of 66.29%. 2). The role of the KSU Permata Gayo Cooperative in an effort to improve the welfare of its members is at an index score of 65.63%, this indicates that the KSU Permata Gayo Cooperative has a large role in the effort to improve the welfare of farmers according to respondents' assessment*

*Keywords: The Role of Cooperatives in increasing production and welfare of farmers. Coffee Farming*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr.Wb*

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan Petani Kopi Di Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo, Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh”**. Dan tak lupa shalawat beriring salam, penulis ucapkan kepada junjungan alam Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini , antara lain kepada :

1. Kedua Orang Tua saya yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat

mempengaruhi dalam kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya

2. Bapak Dr. Ir. Mhd Buhari Sibuea, M.Si selaku Dosen Ketua Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan nasehat yang membangun kepada penulis.
3. Ibu Ainul Mardiyah, S.P. M.Si., selaku Anggota Komisi Pembimbing yang membantu peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
4. Ibu Ir. Asritanarni Munar, M.P., selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Khairunnisa Rangkuti S.P. M.Si., selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh jajaran Staf biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada seluruh teman-teman khususnya stambuk 2015 Program Studi Agribisnis, Khususnya Agribisnis 4 yang telah memberi semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi.
9. Seluruh jajaran Koperasi Serba Usaha Permata Gayo yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi bagi penulis dalam proses penyusunan Skripsi ini.
10. Seluruh petani kopi anggota Koperasi Serba Usaha Permata Gayo yang telah bersedia membantu dan memberikan informasi bagi penulis dalam proses penyusunan Skripsi ini

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa/i agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua serta memberikan keselamatan dunia dan akhirat, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, Juli 2020

Penulis,

**Iwan Munara**  
**1504300282**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	5
Tujuan Penelitian .....	5
Manfaat Penelitian.....	5
<b>TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
Landasa Teory .....	5
Penelitian Terdahulu .....	21
Kerangka Pemikiran.....	23
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
Metode Penelitian.....	25
Metode Penentuan Lokasi .....	25
Metode Pengumpulan Data .....	25
Metode Penarikan Sampel.....	26
Metode Analisis Data .....	27
Definisi Dan Batasan Operasional .....	31
<b>DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....</b>	<b>32</b>
Sejarah KSU Permata Gayo .....	32
<b>VISI DAN MISI .....</b>	<b>35</b>
Struktur Organisasi Ksu Permata Gayo .....	35
Karakteristik Sampel .....	39
<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Produksi Petani .....	41

Peran Koperasi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani.....	48
<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>49</b>
Kesimpulan.....	49
Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>54</b>

## DAFTAR TABEL

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Luas Lahan Kopi Dan Produksi Kopi Kab Bener Meriah .....	3
2.	Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin .....	39
3.	Distribusi Sampel Berdasarkan Usia.....	40
4.	Jumlah Luas Lahan Responden.....	40
5.	Tanggapan Petani Terhadap Peran Koperasi Dalam Peningkatan Produksi Kopi.....	42
6.	Tanggapan Petani Terhadap Peran Koperasi Dalam Penyediaan Input Produksi Kopi .....	43
7.	Tanggapan Petani Terhadap Peran Koperasi Dalam Penyedia Modal .....	44
8.	Tanggapan Petani Terhadap Peran Koperasi Dalam pemberi Informasi dan Pendampingan.....	46
9.	Sebaran Petani Responden Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Menurut Indikator BPS .....	47
10.	Tanggapan Petani Terhadap Peran Koperasi Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani .....	48

## DAFTAR GAMBAR

<b>No</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Skema Kerangka Pemikiran .....	24
2.	Struktur Organisasi.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Sampel.....	58
2.	Tanggapan Peran Sebagai Penyediaan Input Usahatani .....	59
3.	Tanggapan Responden Terhadap Peran Sebagai Penyedia Modal	60
4.	Tanggapan Responden Berperan Sebagai Penyedia Informasi.....	61
5.	Hasil Uji Validas Dan Reabilitas indikator Sebagai Penyediaan Input Usahatani.....	62
6.	Hasil Uji Validas Dan Reabilitas indikator Sebagai Penyediaan modal Usahatani.....	63
7.	Hasil Uji Validas Dan Reabilitas Indikator Sebagai Penyedia Informasi .....	64
8.	Tanggapan Responden Peran Sebagai Meningkatkan Produksi ...	65
9.	Tanggapan Responden Peran Sebagai Pendamping .....	66
10.	Tanggapan Responden Terhadap Peran Sebagai Pengawas .....	67
11.	Tanggapan Responden Berperan Sebagai Pelatihan .....	68
12.	Skor Kesejahteraan Petani kopi .....	70
13.	Kuisisioner Penelitian .....	71
14.	Indikator Kesejahteraan .....	72

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut undang-undang no 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, seseorang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Koperasi merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi, khususnya untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Dalam mencapai tujuannya, koperasi harus memperhatikan pengelolaan sistem akuntansi yang berkaitan dengan segala macam kegiatannya. "Sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan" (Mulyadi, 2001:3). Didalam sistem akuntansi terdapat perancangan informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh manajemen dan pemakai lain, serta perancangan sistem pengelolaan informasi untuk menghasilkan informasi akuntansi. Oleh karena itu, dengan sistem akuntansi yang baik dapat menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat.

Pada era modern seperti sekarang, koperasi membutuhkan sebuah sistem informasi berupa laporan-laporan yang tepat dan dapat diakses sewaktu-waktu guna mengetahui perkembangannya. Oleh karena itu, untuk mengatasi dua hal tersebut koperasi dapat melakukan pengembangan dan perbaikan dalam berbagai hal, salah satunya terhadap sistem akuntansinya. Sistem akuntansi pembelian tunai merupakan salah satu sistem akuntansi yang berhubungan langsung dengan pemasok dan erat kaitannya dengan pembeli. Untuk koperasi dagang, sistem ini harus benar-benar mendapatkan perhatian yang lebih agar kedepannya dapat bersaing dengan persusahaan dagang yang lain.

Tanaman kopi (*Coffea spp.*) merupakan komoditas ekspor unggulan yang dikembangkan di Indonesia karena mempunyai nilai ekonomis yang relatif tinggi di pasaran dunia. Permintaan kopi Indonesia dari waktu ke waktu terus meningkat karena seperti kopi Robusta mempunyai keunggulan bentuk yang cukup kuat serta kopi Arabika mempunyai karakteristik cita rasa (acidity, aroma, flavour) yang unik dan ekselen..

Pemerintah Kabupaten Bener Meriah terus berupaya mencari terobosan - terobosan dalam meningkatkan produksi kopi dengan cara membentuk lembaga koperasi. Koperasi dapat membantu dan mempermudah petani dalam melakukan budidaya tanaman kopi, menyediakan sarana dan prasarana produksi, menyediakan pupuk, bibit serta menampung hasil panen. Koperasi Indonesia membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi, sosial potensi dan kemampuan ekonomi para anggota koperasi pada umumnya yang relatif kecil. Melalui koperasi, potensi dan

kemampuan ekonomi yang kecil itu dihimpun sebagai satu kesatuan, sehingga dapat membentuk kekuatan yang lebih besar (Saptana *et all*, 2006).

Tabel 1. Luas Lahan Kopi (Ha) dan Produksi Kopi (Kw) Kabupaten Bener Meriah Menurut Kecamatan 2017

Kecamatan	Produksi (Kw)	Luas Lahan (ha)
Wih Pesam	3.022.314	3929
Timang Gajah	3.567.755	5019
Syiah Utama	60.000	92
Pintu Rime Gayo	4.738.345	8585
<b>Permata</b>	<b>6.257.812</b>	<b>9638</b>
Mesidah	2.537.352	5103
Gajah Putih	2.826.208	3966
Bukit	2.708.942	3711
Bener Kelipah	983.691	1514
Bandar	3.014.924	4702

*SumberData : Badan Pusat Statistik Bener Meriah 2018*

Perkebunan merupakan salah satu sektor unggulan bidang pertanian di Kabupaten Bener Meriah. Berdasarkan data Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bener Meriah, luas perkebunan di wilayah Kabupaten Bener Meriah adalah 53.340 Hektar, yang didominasi oleh luas tanaman perkebunan kopi seluas 46.263 hektar. Dari keseluruhan luas tanaman perkebunan kopi mayoritas berada di Kecamatan Permata seluas 9.638 hektar dan Pintu Rime Gayo seluas 8.585 hektar.

Komoditas kopi merupakan produk unggulan yang menopang sebagian besar mata pencaharian penduduk Bener Meriah. Kecamatan dengan penghasil kopi tertinggi adalah kecamatan Permata, dimana pada tahun 2017 sebanyak 6.257 kuintal kopi dihasilkan dari kecamatan tersebut. Selanjutnya penghasil kopi

tertinggi kedua adalah kecamatan pintu rime gayo yang menghasilkan kopi sebanyak 4.738 kuintal pada tahun 2017 (BPS, 2018)

Koperasi yang berada di Kecamatan Permata adalah koperasi yang bernama Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo. Koperasi ini sudah berdiri sejak tahun 2006 hingga sekarang 2019 yaitu sekitar 14 tahun, koperasi ini juga sudah memiliki 3 lisensi (sertifikat) yaitu dari Union Organik, Rain Forest, dan Fair Trad. Setiap tahunnya koperasi ini mengadakan penyediaan bibit kopi yang akan diserahkan kepada seluruh petani kopi yang tergabung sebagai anggota koperasi yang ada di Kecamatan Permata dan setiap tahunnya koperasi ini juga mengadakan penyuluhan, yaitu penyuluh akan memberikan arahan bagaimana cara mengatasi usahatani kopinya, seperti : cara penanaman bibit yang lebih baik, cara pemupukan yang lebih baik, cara pemangkasan dan cara penanaman pohon pelindung. Dari hal ini peneliti menemukan dampak yang sangat positif yang diterima oleh petani seperti ilmu pengetahuan dan bagaimana meningkatkan produksi dengan kualitas yang lebih baik. Dan hal ini lah yang menyebabkan peneliti tertarik untuk meneliti di Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo di Kecamatan Permata karna adanya peran yang sangat dibutuhkan oleh petani yang dilakukan oleh koperasi tersebut. Dari serangkaian keterangan di atas, maka peneliti bertujuan melakukan penelitian yang berjudul “Peran Koperasi Terhadap Peningkatan Produksi dan Kesejahteraan Petani Kopi di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh”.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran koperasi terhadap peningkatan produksi kopi di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh ?
2. Bagaimanakah peran koperasi terhadap kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh ?

### **Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa tujuan penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui peran koperasi terhadap produksi kopi di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh
2. Untuk mengetahui peran koperasi terhadap kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah Provinsi Aceh

### **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi petani, diharapkan mampu memberikan tambahan informasi dan pengetahuan tentang bagaimana peran koperasi dalam meningkatkan produksi dan kesejahteraan petani.
2. Bagi pemerintah, sebagai gambaran dalam mengambil keputusan untuk mendukung koperasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani.
3. Bagi pihak lain, sebagai referensi untuk pihak yang akan melakukan penelitian tentang peran koperasi terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani kopi

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

#### **Koperasi**

Koperasi (cooperative) bersumber dari kata Co-Operation yang artinya "kerja sama" Enreques memberikan pengertian koperasi yaitu menolong satu sama lain (to help another) atau saling bergandengan tangan (hand in hand) (Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, 2001). Secara umum koperasi adalah suatu badan usaha di bidang perekonomian, beranggotakan suka rela, atas dasar persamaan hak, bekerjasama melakukan suatu usaha dengan bertujuan memenuhi kebutuhan para anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya (Ahmad Dimiyati, 1989)

Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan di usahakan selalu semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka sebagai organisasi (Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto, 2004)

Koperasi berasal dari Bahasa Inggris Co-operation yang berarti usaha bersama. Dengan kata lain berarti segala pekerjaan yang dilakukan secara bersama-sama sebenarnya dapat disebut koperasi. Namun demikian yang dimaksud dengan koperasi disini adalah suatu bentuk peraturan dan tujuan tertentu pula, perusahaan yang didirikan oleh orang-orang tertentu yang berkemampuan lemah. Koperasi merupakan suatu perserikatan dengan tujuan

berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu dengan semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa. Sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan tingkat hubungan mereka dengan perserikatan itu (Arifin, 2001: 98).

Koperasi adalah suatu perserikatan dengan tujuan berusaha bersama yang terdiri atas mereka yang lemah dan diusahakan selalu semangat tidak memikirkan diri sendiri sedemikian rupa, sehingga masing-masing sanggup menjalankan kewajibannya sebagai anggota dan mendapat imbalan sebanding dengan pemanfaatan mereka terhadap organisasi. (Muhammad Daus dan Agus Edhi Susanto, 2004)

Berdasarkan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 Pasal 1 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sebagai gerakan ekonomi yang berdasarkan asas kekeluargaan. Menurut Chaniago (1984) dalam Sitio dan Tamba (2001), koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang memberikan kebebasan kepada anggota untuk masuk dan keluar dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan usaha untuk mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya.

Menurut Baswir (1997), koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas, yang bertujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka,

sedangkan menurut Kartasapoetra dan Setiady (2001), koperasi adalah suatu badan usaha bersama yang bergerak dalam bidang perekonomian, beranggotakan mereka yang umumnya berekonomilemah yang bergabung secara sukarela dan atas dasar persamaan hak, berkewajiban melakukan suatu usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para anggotanya. Menurut Hendrojogi (2015), koperasi ialah suatu perkumpulan dari orang-orang yang atas dasar persamaan derajat sebagai manusia dengan tidak memandang haluan agama dan politik secara sukarela masuk untuk sekedar memenuhi kebutuhan bersama yang bersifat kebedaan atas tanggungan bersama.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat diketahui bahwa dalam koperasi setidaknya terdapat dua unsur yang saling berkaitan satu sama lain. Menurut Sumarsono (2003), dua unsur tersebut terdiri dari unsur ekonomi dan unsur sosial. Unsur ekonomi berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat yang menjadi anggota koperasi dan unsur sosial berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan anggota koperasi melalui peningkatan pendapatan, sedangkan menurut Hendrojogi (2015), mengandung tiga unsur, yaitu: 1) unsur demokrasi; 2) unsur sosial; dan 3) unsur tidak semata-mata mencari keuntungan.

Menurut Ropke (2003), badan usaha koperasi dimiliki oleh anggota yang merupakan pemakai jasa (users). Fakta ini yang membedakan koperasi dari badan usaha (perusahaan) bentuk lain yang pemiliknya pada dasarnya adalah para penanam modal, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa orang-orang membentuk koperasi ialah untuk memenuhi kebutuhannya akan pelayanan, yang sebagian besar dinyatakan dalam tujuan-tujuannya, 12 bagaimana koperasi itu diawasi, dibiayai, dan dioperasikan serta bagaimana Sisa Hasil Usaha (KSU)

didistribusikan. Tingkat keberhasilan koperasi dalam mencapai tujuan-tujuannya (Abrahamson, 1976 dalam Ropke, 2003).

Kata “koperasi” berasal dari perkataan Cooperation (Bahasa Inggris) secara harfiah bermakna kerjasama, kerjasama dalam rangka mencapai tujuan bersama untuk kepentingan dan kemanfaatan bersama (Suhrawardi K. Lubis, 2000). Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia arti kata koperasi adalah kerjasama (Safuan Alfandi, 2006).

Koperasi adalah suatu perkumpulan atau organisasi ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang memberikan kebebasan masuk dan keluar sebagai anggota menurut peraturan yang ada, dengan bekerjasama secara kekeluargaan menjalankan suatu usaha, dengan tujuan mempertinggi kesejahteraan jasmaniah para anggotanya. (Sudarsono, 2007).

### **Tujuan Koperasi**

Tujuan utama pendirian suatu koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi para anggotanya yang berpegang pada asas dan prinsip-prinsip ideal tertentu, sehingga kegiatan koperasi diharapkan dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Menurut Hendrojogi (2015), tujuan koperasi adalah untuk memberikan pelayanan kepada para anggota dan bukan untuk mencari keuntungan, sedangkan Menurut Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 3, tujuan koperasi adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan UUD 1945. Berdasarkan bunyi

Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 3 tersebut, dapat dijelaskan bahwa tujuan Koperasi Indonesia dalam garis besarnya meliputi tiga hal: 1) untuk memajukan kesejahteraan anggotanya; 2) untuk memajukan kesejahteraan masyarakat; dan 3) turut serta membangun tatanan perekonomian nasional.

Dalam UU. No 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa, koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan Pancasila dan Undang - Undang Dasar 1945. Koperasi Indonesia di dalam Pancasila tidak bertujuan untuk mengadakan persaingan, akan tetapi harus mengadakan kerja sama dengan siapa pun dengan pihak mana pun juga.

Sitio dan Tamba (2001) berpendapat bahwa dalam tujuan tersebut dikatakan bahwa, koperasi memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Pernyataan ini mengandung arti bahwa, meningkatkan kesejahteraan anggota adalah menjadi program utama koperasi melalui pelayanan usaha. Jadi, pelayanan anggota merupakan prioritas utama dibandingkan dengan masyarakat umum. Sedangkan (Kartasapoetra, Bambang, Setiady, 1998) menyatakan bahwa tujuan koperasi itu bukan semata - mata untuk mengejar keuntungan, tetapi yang utama ialah memberikan jasa - jasa agar para anggotanya bersemangat dan bergairah kerja, sehingga tercapai peningkatan pendapatannya.

Dari beberapa pendapat tentang tujuan koperasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan koperasi adalah untuk mensejahterahkan anggotanya

dan mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur serta tidak mencari keuntungan, tetapi memberikan layanan yang terbaik bagi para anggotanya. Koperasi Indonesia juga bertujuan untuk memperkuat perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai soko gurunya

### **Prinsip, Fungsi, dan Peran Koperasi**

Prinsip koperasi adalah ketentuan-ketentuan pokok yang berlaku dalam koperasi yang dijadikan sebagai pedoman kerja koperasi, sehingga 13 membedakan koperasi dengan organisasi ekonomi lainnya. Menurut Hendrojogi (2015), prinsip-prinsip koperasi adalah pedoman bagi koperasi-koperasi dalam melaksanakan nilai-nilai koperasi dalam praktik. Prinsip-prinsip koperasi tersebut yaitu: 1) keanggotaan yang sukarela dan terbuka; 2) pengawasan demokratis oleh anggota; 3) partisipasi anggota dalam kegiatan ekonomi; 4) otonomi dan kemandirian (Independence); 5) pendidikan, pelatihan, dan penerangan; 6) kerjasama antar koperasi; dan 7) kepedulian terhadap masyarakat, sedangkan prinsip koperasi menurut Gabungan Koperasi Internasional (ICA) dalam Baswir (1987) meliputi:

- (a) Keanggotaan bersifat terbuka
- (b) Pengawasan dilakukan secara demokratis
- (c) Pembagian sisa hasil usaha didasarkan atas partisipasi masing-masing dalam usaha koperasi
- (d) Bunga yang terbatas atas modal
- (e) Netral dalam lapangan politik dan agama

(f) Tata niaga dijalankan secara tunai

(g) Menyelenggarakan pendidikan

Prinsip-prinsip koperasi tersebut sejalan dengan prinsip koperasi yang dijalankan oleh Koperasi Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Dasar No. 25 tahun 1992 pasal 5 ayat 1 yaitu: 1) keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka; 2) pengelolaan dilakukan secara demokratis; 3) pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara adil dan sebanding dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota; 4) pemberian balas jasa yang terbatas pada modal; dan 5) kemandirian.

Berlandaskan tujuan dan prinsip-prinsip koperasi, maka koperasi harus mampu menjalankan fungsi dan perannya dengan baik sebagai suatu badan usaha untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Fungsi dan peran koperasi berlandaskan Undang-Undang No. 25 tahun 1992 pasal 4 yaitu:

1) Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

2) Berperan secara aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.

3) Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional dengan koperasi sebagai sokogurunya.

4) Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki dua peran penting yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain yaitu peran dalam bidang ekonomi dan bidang sosial. Menurut Baswir (1987) peran koperasi dalam bidang ekonomi yaitu:

- 1) Menumbuhkan motif berusaha yang lebih berperikemanusiaan.
- 2) Mengembangkan metode pembagian sisa hasil usaha yang lebih adil.
- 3) Memerangi monopoli dan bentuk-bentuk konsentrasi modal lainnya.
- 4) Menawarkan barang dan jasa dengan harga yang lebih murah.
- 5) Meningkatkan penghasilan anggota-anggotanya.
- 6) Menyederhanakan dan mengefisienkan sistem tata niaga.
- 7) Menumbuhkan sikap jujur dan keterbukaan dalam pengelolaan perusahaan.
- 8) Menjaga keseimbangan antara permintaan dan penawaran.
- 9) Melatih masyarakat untuk menggunakan pendapatannya secara efektif, menumbuhkan kebiasaan yang baik dalam pola konsumsi dan hidup hemat, serta mengembangkan jiwa bagi membangun kesejahteraan umat manusia.

Selanjutnya peran koperasi dalam bidang sosial yaitu: 1) mendidik anggota-anggotanya untuk memiliki semangat bekerjasama dan berkorban; 2) mendorong terwujudnya suatu tatanan sosial yang manusiawi dan bersifat demokratis; dan 3) mendorong terwujudnya suatu kehidupan masyarakat yang tentram dan damai

Menurut Kozair (dalam Sitorus, 2006) peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai

kedudukannya dalam suatu sistem. Peran dipengaruhi oleh keadaan sosial baik dari dalam maupun dari luar dan bersifat stabil. Peran adalah bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi sosial tertentu.

Menurut Suhardono, (1994) bahwa peran merupakan seperangkat patokan, yang membatasi apa yang mesti dilakukan oleh seseorang yang menduduki posisi suatu jabatan. Sedangkan peran menurut Soerjono Soekanto, (2002) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Menurut R.T Sutantya Rahardja (2005), dilihat dari segi bahasa, secara umum koperasi berasal dari kata-kata Latin yaitu *Cum* yang berarti dengan, dan *Aperari* yang berarti bekerja. Dari dua kata ini, dalam bahasa Inggris dikenal istilah *Co* dan *Operation*, yang dalam bahasa Belanda disebut dengan istilah *Coöperatieve Vereniging* yang berarti bekerja bersama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Peranan adalah suatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang terutama (dalam terjadinya suatu hal atau peristiwa) (W.J.S Poerwodarmint, 2009). Selain itu peranan juga merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peran (Soerjono Soekanto, 2006).

### **Teori Kesejahteraan**

Pengukuran kesejahteraan dapat dilakukan terhadap kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, dan kebutuhan yang bersifat kebendaan lainnya (Sukirno, 2005). Peningkatan kesejahteraan petani memiliki beberapa dimensi, baik dari sisi produktivitas usahatani maupun dari sisi kerjasama lintas sektoral dan daerah. Berdasarkan pencapaian dan permasalahan

yang telah dihadapi serta arah pembangunan yang akan datang, revitalisasi pertanian dan peningkatan kesejahteraan petani menghadapi beberapa tantangan yang fundamental mulai dari optimalisasi lahan, sumberdaya alam dan lingkungan hidup, ketersediaan infrastruktur, pupuk dan bibit sebagai input pertanian, penanganan dan antisipasi perubahan iklim dan bencana, dan akses permodalan, hingga tataniaga pertanian yang lebih baik, serta berpihak pada pertanian dan petani (BAPPENAS, 2010).

Pengukuran kesejahteraan dapat dilakukan terhadap kemampuan keluarga dalam memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, dan kebutuhan yang bersifat kebendaan lainnya (Sukirno, 2005). Upaya peningkatan pendapatan petani secara otomatis tidak selalu diikuti oleh peningkatan kesejahteraan petani, karena kesejahteraan petani juga tergantung pada faktor-faktor nonfinansial, seperti faktor sosial budaya. Kesejahteraan adalah sesuatu yang bersifat subyektif, sehingga setiap orang yang memiliki pedoman, tujuan, dan cara hidup yang berbeda akan memberikan nilai yang berbeda tentang faktor-faktor yang menentukan tingkat kesejahteraan.

Jika kesejahteraan petani ditingkatkan secara otomatis hasil produktivitas pertanian juga akan meningkat. Pengertian tingkat kehidupan masyarakat yang menengah kebawah masih dapat dilihat dari pendapatannya sendiri (Todaro, 2003). Kesejahteraan menggambarkan kepuasan seseorang karena mengkonsumsi pendapatan yang diperoleh, sehingga aspek penting yang menentukan 36 kesejahteraan petani ialah tingkat pendapatan petani. Mosher (1987) menjelaskan bahwa yang paling penting dari kesejahteraan petani adalah pendapatan rumahtangga, sebab beberapa aspek dari kesejahteraan keluarga tergantung pada

tingkat pendapatan petani. Besarnya pendapatan akan mempengaruhi kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, yaitu pangan, sandang, papan, kesehatan dan lapangan kerja.

Tujuan utama koperasi adalah menyejahterakan anggotanya, dimanadiperlukan partisipasi dari setiap anggota untuk mencapai kesejahteraan tersebut. Menurut Hanel (1989), keberhasilan dari suatu koperasi dapat dilihat melalui tiga pendekatan yang biasa disebut dengan pendekatan tripartite. Evaluasi keberhasilan koperasi berdasarkan pendekatan tripartite, yaitu: (1) keberhasilan koperasi menjadi suatu badan usaha, (2) keberhasilan koperasi dalam kontribusi terhadap pembangunan daerah, dan (3) keberhasilan koperasi mensejahterakan anggota. Dari sisi usaha koperasi, maka koperasi akan mencapai keberhasilan apabila terdapat efisiensi koperasi, efektifitas koperasi, dan produktivitas koperasi. Dari sisi pembangunan daerah, koperasi akan mencapai keberhasilan apabila koperasi sudah turut menyejahterakan masyarakat sekitar dan berkontribusi dalam kegiatan pembangunan, sedangkan dari sisi anggota, koperasi dapat mencapai keberhasilan apabila terdapat efekekonomis, efek harga, dan efek biaya yang dapat menyejahterakan anggota.

Perumusan konsep kesejahteraan oleh Biro Pusat Statistik (BPS) dan Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) mengatakan bahwa keluarga yang dikatakan sejahtera apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya, baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial maupun agama.

2. Keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dan jumlah anggota keluarga.
3. Keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sekitar, beribadah khusus disamping terpenuhi kebutuhan pokoknya (Sri Susilo,2012)

Para ahli ekonomi melihat kesejahteraan sebagai indikasi dari pendapatan individu (flow of income) dan daya beli (purchasing of power) masyarakat. Berdasarkan pemahaman ini, konsep kesejahteraan memiliki pengertian yang sempit karena dengan hanya melihat pendapatan sebagai indikator kemakmuran ekonomi berarti kesejahteraan dilihat sebagai lawan dari kondisi kemiskinan.” (Dwi, 2008:41)

### **Budidaya Tanaman Kopi**

Kopi (*Coffea sp*) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai jual tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya. Selain itu juga, komoditi kopi juga memberikan kontribusi yang cukup penting sebagai sumber devisa negara. Disisi lain, tanaman kopi juga merupakan sumber penghasilan bagi petani kopi untuk mencukupi kehidupan ekonomi keluarga petani kopi tidak kurang dari setengah juta jiwa petani kopi yang tersebut di wilayah Negara Indonesia (Rahardjo, 2012). Komposisi bentuk usaha perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh Perkebunan Rakyat (PR) dengan porsi 96% dari total area di Indonesia, dan 2% sisanya merupakan Perkebunan Besar Negara (PBN), serta 2% merupakan Perkebunan Besar Swasta (PBS) (Kusmiati dan Windiarti 2011).

Budidaya tanaman kopi di Aceh berkembang begitu pesat dan begitu juga di dataran Tinggi Gayo kopi arabika di Tanah Gayo sebagaimana daerah lain dikembangkan oleh pemerintah Kolonial Belanda, Hal tersebut dikarenakan tanaman kopi sangat sesuai dengan ketinggian tanah di Gayo. Bagi masyarakat Gayo kopi dapat dikatakan sebagai sumber utama bagi kehidupan. Mayoritas petani dikabupaten Aceh Tengah dan Bener Meriah menanam kopi, baik yang dikerjakan secara tradisional maupun modern. Semua keluarga dalam tradisi dan budaya Gayo memiliki peran dalam proses produksi kopi, mulai dari membuka lahan, menanam, merawat hingga memanen kopi. Pertanian kopi merupakan tradisi yang merupakan bagian kehidupan sosial ekonomi masyarakat Gayo.

Proses pembudidayaan kopi di kecamatan permata rata-rata masih menggunakan alat tradisional. Alasannya karena mereka masih merasa nyaman dengan peralatan lama walaupun peralatan lama membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan semua aktivitas di kebun. Setiap tahunnya petani kopi di kecamatan Permata mendapatkan bantuan berupa alat-alat perkebunan yang dibutuhkan oleh petani, dan biasanya yang mendapatkan bantuan itu hanya yang menjadi anggota koperasi petani kopi.

Di kecamatan permata setiap petani kopi rata-rata ikut menjadi anggota koperasi sebab banyak sekali keuntungan-keuntungan yang didapatkan jika menjadi anggota koperasi. Di kecamatan permata ini terdapat 1 koperasi desa yaitu Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo. Koperasi ini sudah bergerak selama 14 tahun. Dan setiap tahunnya yang ikut menjadi anggota koperasi semakin bertambah karena tujuan dari koperasi ini untuk mempermudah para petani menjual hasil panen kopinya.

Dari tahap proses pembudidayaan kopi di kecamatan permata di kenal dengan kualitasnya yang bagus karena menggunakan pupuk organik, kopi di kecamatan permata sering di kenal juga dengan nama kopi gayo, kopi Gayo sangat terjaga kealamiahanya. Petani kopi Gayo tidak begitu suka dengan pupuk berjenis kimia, selain harga nya mahal juga bisa merusak tanaman kopi karena kopi yang menggunakan pupuk berjenis kimia ketika setelah panen selesai petani harus membongkar ulang lahannya memang hasil yang di dapatkan dua kali lipat lebih banyak dari pupuk alami, tapi kualitas yang di hasilkan kopi organik jauh lebih bagus dibandingkan dengan kopi anorganik disini peneliti akan memaparkan mengenai proses pembudidayaan petani kopi.

Dalam proses penanaman kopi, sebaiknya terlebih dahulu harus mempersiapkan lahannya. Lahan dibedakan menjadi tiga yaitu lahan baru, lahan bekas tanaman perkebunan selain kopi, dan lahan perkebunan kopi tetapi tidak produktif. Cara mempersiapkan lahan yaitu dengan cara menebangi pohon-pohon yang ada di lahan tersebut beserta sisa-sisanya, setelah itu dilakukan pengolahan tanah dan selanjutnya ditanami pohon pelindung.

Pembuatan lubang tanam yang bertujuan untuk mempersiapkan tempat untuk menanam kopi. Lubang tanam itu digali dengan ukuran 60 m x 60 m x 60 m. setelah digali, tanah hasil galian dicampur dengan pupuk lalu lubang tersebut ditutup terlebih dahulu. Sekitar 3-6 bulan berikutnya baru proses penanaman dilakukan. Bibit yang akan ditanam akar tunggalnya terlebih dahulu dipotong dan daunnya juga dipotong untuk mengurangi penguapan. Setelah penanaman selesai setiap minggunya kebun tersebut diperiksa untuk mengetahui apakah tanamannya hidup semua atau ada yang mati. Apabila ada yang mati, tanaman yang mati

tersebut diganti dengan bibit yang baru agar perkebunan kopi tersebut penuh dengan tanaman kopi.

## **Produksi**

Produksi adalah proses pengubahan bahan baku menjadi barang jadi atau juga sebagai menambah nilai pada suatu produk (barang dan jasa) agar bisa memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara etimologis kata “Produksi” berasal dari bahasa Inggris, yang artinya To Produce atau (menghasilkan). Dalam hal ini arti kata produksi ialah suatu kegiatan yang menghasilkan atau menambah nilai pada suatu barang atau jasa yang dilakukan dengan proses tertentu.

Menurut Kasman Kadir dalam skripsinya (2015 : 6), bahwa produksi adalah menciptakan kemampuan untuk menyelenggarakan proses konveksi input menjadi output, dalam rangka pencapaian sasaran perusahaan. Menurut Igusti Ngurah Agung dkk (1994 : 9), bahwa produksi adalah sebagai hasil dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (input), dengan demikian kegiatan produksi tersebut adalah mengkombinasikan sebagai input dan menghasilkan output.

Sedangkan menurut Sofyan Assauari dalam Nilasari (2006 : 107), bahwa produksi adalah segala kegiatan dalam menciptakan dan menambah kegunaan (utility) sesuatu barang atau jasa. Suatu kegiatan membuat barang agar tersedia bagi pemakai atau konsumen disebut kegiatan produksi. Produksi mencakup baik industri-industri maupun non-pabrikasi (misalnya industri-industri layanan jasa). Fungsi produksi adalah sebagai pertanggungjawaban dalam pengolahan

dan pentransformasian masukan (inputs) menjadi keluaran (output) berupa barang atau jasa yang akan dapat memberikan hasil pendapatan (Assauri, 1993).

### **Penelitian Terdahulu**

Sibuea, (2016) dengan judul “Peranan Koperasi Dalam Kegiatan Usaha Tani Di Kabupaten Langkat” Koperasi sebagai sebuah lembaga yang bergerak di desa terutama dalam menyediakan sarana produksi pertanian seperti bibit, pupuk, pestisida, alat-alat dan jasa penyedia modal serta penyuluhan, seharusnya mampu menunjukkan peranan yang lebih bermakna kepada para petani anggota. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan koperasi dalam hal penyediaan perkreditan, pemasaran dan penyedia sarana produksi (bibit, pupuk dan pestisida) dan pengaruhnya terhadap pendapatan para petani kelapa sawit. Dari hasil penelitian ditemukan, dengan menggunakan analisis regresi linear diperoleh bahwa secara serempak terdapat pengaruh yang signifikan dari penyediaan kredit dan pemasaran terhadap pendapatan petani, tetapi secara parsial yang berpengaruh adalah pemberian kredit pada tingkat kepercayaan 95%. Meskipun demikian, secara deskriptif ditemukan bahwa anggota koperasi relatif memiliki apresiasi yang cukup baik terhadap keberadaan koperasi terutama dalam pemberian kredit dan pemasaran hasil. Penelitian ini merekomendasikan agar koperasi lebih memberikan peluang dan kemudahan kepada petani untuk memperoleh kredit dan petani diharapkan dapat lebih efektif dalam kegiatan koperasi yang dibantu dan dibimbing oleh Pemerintah.

Lussy Nurfitasary, (2018) dengan judul skripsi “*peran koperasi pertanian (koptan) mitra subur dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani padi di kecamatan gunung sugih kabupaten lampung tengah*” Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pendapatan usahatani padi anggota dan non anggota KOPTAN Mitra Subur pada musim tanam I berbeda nyata, sedangkan pada musim tanam II tidak berbeda nyata. Kontribusi manfaat ekonomi koperasi terhadap pendapatan rumahtangga petani anggota KOPTAN Mitra Subur masih tergolong rendah. Pendapatan tambahan dari kegiatan di luar usahatani padi mengakibatkan ketimpangan pendapatan petani non anggota semakin tinggi, sedangkan ketimpangan pendapatan petani anggota semakin rendah. Petani padi anggota dan non anggota KOPTAN Mitra Subur mayoritas sudah dalam kategori sejahtera, tetapi tingkat kesejahteraan petani non anggota lebih tinggi dibandingkan dengan petani anggota.

Maria Ira Susanti, (2015) dengan judul skripsi “Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Maju dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat”. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi, sedangkan informan diambil secara purposive sampling. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) ”Mitra Maju” dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Kampung Sumber Sari Kecamatan Barong Tongkok Kabupaten Kutai Barat sudah terlaksana dengan baik.

Rizki Fathia Rahmah, (2018) Dengan Judul Skripsi “Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro” Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan Koperasi Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro adalah upaya peningkatan

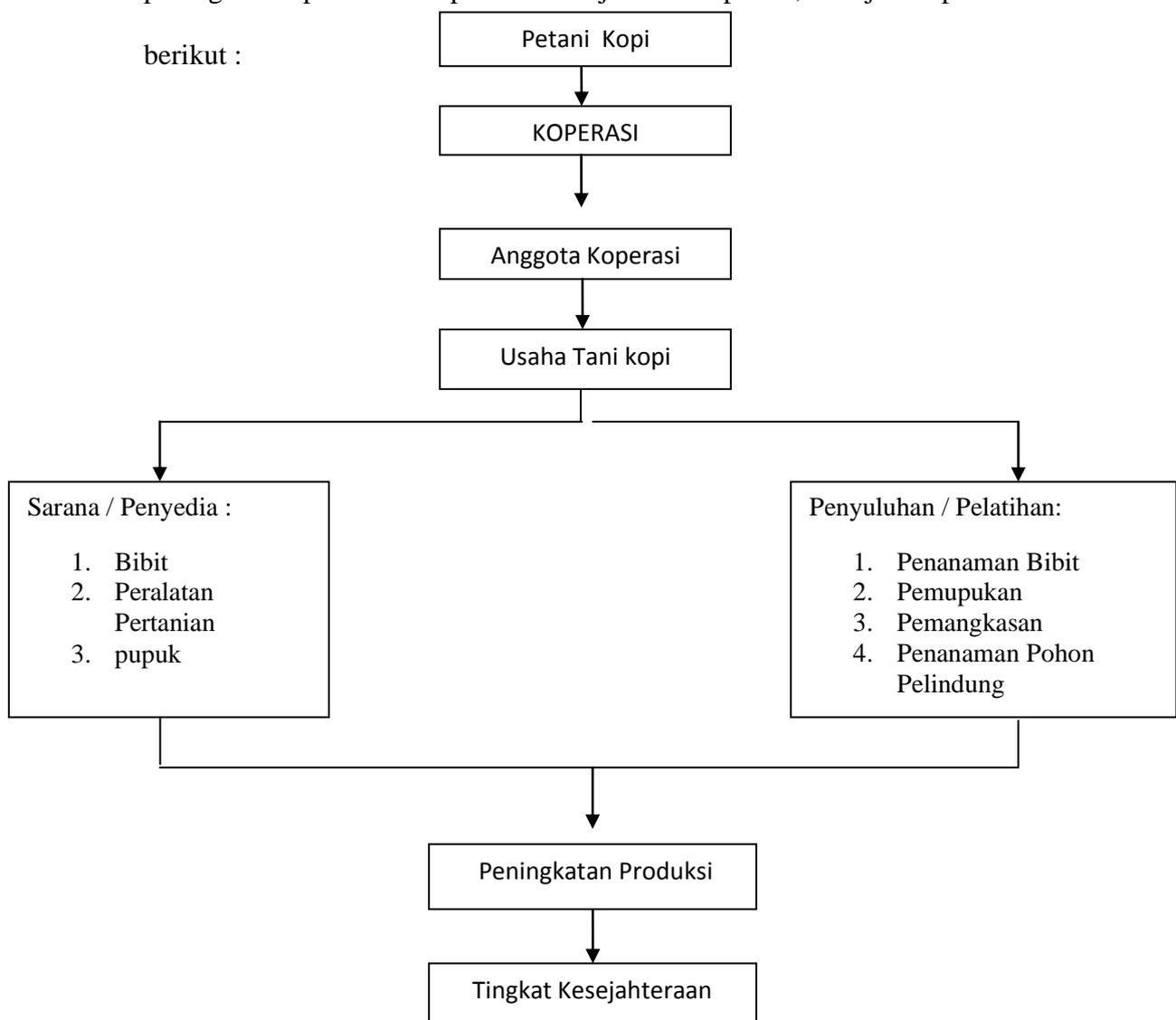
kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dilakukan oleh para pengusaha dengan cara pemasaran dan permodalan, meningkatkan pendapatan ekonomi, peningkatan pendapatan ekonomi mengalami peningkatan yang semula hanya hidup serba kekurangan modal kini menjadi berkecukupan bisa membantu perekonomian para pedagang., menghalangi adanya praktik rentenir dan menyerap tenaga kerja, hal ini dibuktikan dengan mengurangi pengangguran yang ada sekitar Pondok Pesantren Roudlatul untuk lebih produktif dalam mengembangkan usahanya.

### **Kerangka Pemikiran**

Salah satu sentra produksi kopi Indonesia yang cukup terkenal dengan kualitas nya adalah Kabupaten Bener Meriah yang menjadi bagian dari Provinsi Aceh.Salah satu daerah yang memiliki kontribusi terhadap produksi kopi di Kabupaten Bener Meriah adalah Kecamatan Permata.Kecamatan Permata tercatat sebagai lahan tanaman kopi gayo jenis varian arabika terluas, mencapai 9.147,50 Ha.Hal tersebut menunjukkan bahwa penduduk di Kecamatan Permata banyak yang mengusahakan komoditas kopi.Oleh karena itu, dibutuhkan wadah bagi petani di Kecamatan Permata yang mampu menunjang kegiatan usahatani dan memenuhi kebutuhan petani dalam menjalankan usahatannya. Salah satu koperasi pertanian yang menjadi wadah bagi petani di Kecamatan Permata dalam memenuhi kebutuhan usahatani khususnya penyediaan kebutuhan peralatan pertanian, bibit dan pupuk adalah Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo.Dan koperasi ini juga setiap tahunnya melakukan penyuluhan guna untuk melakukan pelatihan agar petani mampu mengatasi masalah usahatannya.Mulai dari pelatihan cara penanaman bibit yang lebih baik, cara pemupukan yang baik, cara pemangkasan dan cara penanaman pohon pelindung. Penyediaan peralatan,

bibit dan pupuk serta penyuluhan bertujuan agar terjadinya peningkatan produksi dan terciptanya kesejahteraan petani kopi yang tergabung sebagai anggota di koperasi tersebut. Tujuan masyarakat petani bergabung menjadi anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo juga agar memperoleh kemudahan dalam pemasaran usahatani kopi.

Penelitian ini mencoba mengkaji seberapa besar peran koperasi terhadap peningkatan produksi kopi dan kesejahteraan petani, disajikan pada Gambar berikut :



Gambar 1. Bagan Alir Kerangka Pemikiran

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu penelitian yang digunakan dengan melihat langsung permasalahan yang timbul di daerah penelitian. Karena studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertentu selama kurun waktu, atau suatu fenomena yang ditentukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah lain.

### **Metode Penentuan Daerah Penelitian**

Penentuan daerah penelitian ditentukan berdasarkan pertimbangan dan alasan tertentu yaitu, di Kecamatan Permata Kabupaten Bener Meriah. Daerah tersebut dipilih menjadi daerah penelitian dengan pertimbangan bahwa daerah tersebut adalah tercatat sebagai lahan tanaman kopi terluas di Kabupaten Bener Meriah.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut.

#### **1. Wawancara**

Pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian ini berupa data yang diambil melalui tanya jawab kepada narasumber (informan). Informan yang dimaksud adalah pengurus koperasi, pengurus koperasi yang mendampingi masyarakat, serta masyarakat petani yang tergabung dalam koperasi. Untuk mengumpulkan informasi dari jenis data ini, peneliti

menggunakan teknik wawancara tidak terstruktur atau wawancara mendalam dalam berbagai situasi. Ini bertujuan untuk menciptakan suasana akrab antara peneliti dan informan. Keakraban ini dilakukan guna mendapatkan data yang punya kedalaman dan rinci, selain itu untuk mendapatkan data yang lebih akurat lagi.

## 2. Observasi

Partisipan Pengumpulan data melalui observasi dilakukan oleh peneliti dengan mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh partisipan. Salah satunya ikut secara langsung dalam aktivitas petani. Selain itu peneliti juga ikut dalam kegiatan pengurus koperasi dalam melaksanakan kegiatan pendampingan kepada masyarakat secara langsung untuk mendapatkan gambaran yang nyata dari kegiatan pendampingan tersebut untuk melengkapi data utama.

## 3. Studi Dokumen

Pengumpulan data dalam hal ini adalah dengan mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Hal tersebut digunakan sebagai data tambahan untuk mendukung data utama yang di dapat dari teknik pengumpulan data sebelumnya sehingga data yang ditampilkan lebih banyak untuk menjawab permasalahan penelitian yang diajukan

## **Metode Penentuan Populasi dan Sampel**

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang terbentuk peristiwa, hal, atau orang yang memiliki karakteristik serupa yang menjadi pusat perhatian peneliti, karena dipandang sebagai semesta penelitian (Ferdinand, 2006). Sedangkan menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012:13) mengatakan

bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan pengertian dapat disimpulkan sampel adalah bagian populasi yang hendak diteliti dan mewakili karakteristik populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang merupakan anggota Koperasi Serba Usaha (KSU) Permata Gayo.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 480 orang petani kopi yang tergabung menjadi anggota Koperasi KSU. Metode penentuan sampel dilakukan secara metode acak sederhana (Simple random sampling) yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan dengan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 sampel. Karena Petani disana memiliki karakteristik yang sama maka metode acak sederhana dapat digunakan dengan mengambil 30 responden untuk dijadikan sampel.

### **Metode Analisis Data**

Untuk menyelesaikan permasalahan pertama, digunakan metode analisis deskriptif yaitu metode yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek dengan apa adanya. Dan untuk menyelesaikan permasalahan kedua, digunakan instrumen pendukung *Skala Likert*

### Skala Likert

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang bersifat kualitatif, maka data yang bersifat kualitatif ini diberi skala sehingga menjadi data-data yang bersifat kuantitatif. Skala likert merupakan skala yang dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena (Juliandi, 2015).

Skala yang digunakan untuk mengukur peran koperasi dalam meningkatkan produksi kopi dengan 4 pilihan skala likert dengan format skor dan kategorinya:

Skor 1. Sangat Tidak Setuju

Skor 2. Kurang Setuju

Skor 3. Setuju

Skor 4. Sangat Setuju

Untuk total skor dari setiap pertanyaan yang diajukan menggunakan Rumus berikut:

$$\text{Total Skor} = T \times P_n$$

Dimana:

T = Jumlah responden yang memilih jumlah pertanyaan

P<sub>n</sub> = Pilihan angka skor likert

Selanjutnya untuk mendapatkan hasil interpretasi harus diketahui skor tertinggi (Y) dan angka terendah (X) untuk item penilaian dengan rumus berikut:

0% - 24,99% = Sangat Kecil

25% - 49,99% = Kurang

50% - 74,99% = Besar

75% - 100% = Sangat Besar

$Y = \text{Skor tertinggi Likert} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$

$X = \text{Skor terendah Likert} \times \text{jumlah responden} \times \text{jumlah pertanyaan}$

Maka penilaian interpretasi responden terhadap besarnya peran koperasi terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani kopi di Kecamatan Permata adalah nilai Index % dengan rumusnya berikut (Natsir, 2013).

$\text{NILAI INDEX \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$

Untuk mengetahui letak nilai index, terlebih dahulu mengetahui interval (jarak) dan interpretasi persen dengan metode mencari Interval skor persen (I) sebagai berikut (Natsir, 2013):

$I = 100 / \text{Jumlah Skor (likert)}$

Maka:

$I = 100 / 4 = 25$

Dalam penelitian ini kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval berikut:

Dengan ketentuan :

- Jika nilai index berada dalam interval 0 % – 24,99 % maka peranan koperasi terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani kopi sangat kecil.
- Jika nilai index berada dalam interval 25 % – 49,99 % maka peranan koperasi terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani kopi kecil.

- Jika nilai index berada dalam interval 50% – 74,99 % maka peranan koperasi terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani kopi besar.
- Jika nilai index berada dalam interval 75%– 100 % maka peranan koperasi terhadap peningkatan produksi dan kesejahteraan petani kopi sangat besar.

## **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **Uji Validitas**

Uji validitas adalah untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrument (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang tersaji dalam kuesioner benar-benar mampu mengungkapkan dengan pasti apa yang akan diteliti. Uji validitas ini diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel, kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Kriteria dalam menentukan validitas suatu kuesioner adalah sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

### **Uji Reliabilitas**

Sedangkan uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, atau dengan kata lain alat ukur tersebut mempunyai hasil yang konsisten apabila digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Pernyataan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $r$  alpha positif atau  $>$  dari  $r$  tabel maka pernyataan reliabel.
2. Jika  $r$  alpha negatif atau  $<$  dari  $r$  tabel maka pernyataan tidak reliable

### **Defenisi dan Batasan Operasional**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka perlu dibuat defenisi dan batasan operasional berikut :

1. Produksi tanaman kopi adalah hasil panen tanaman kopi yang di budidayakan
2. Peran koperasi dalam penelitian ini adalah peran koperasi dalam meningkatkan produksi kopi petani dan tingkat kesejahteraan anggotanya.
3. Peningkatan produksi kopi petani adalah penambahan produksi yang dialami oleh petani kopi setelah menjadi anggota koperasi yang diukur dengan penialian sikap.
4. Tingkat kesejahteraan petani diukur dengan melalui penilaian sikap lewat beberapa indikator/
5. Penelitian di Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh.
6. Sampel penelitian ini adalah petani kopi yang tergabung sebagai anggota Koperasi Serba Usaha (KSU), di Kecamatan Permata, Kabupaten Bener Meriah, Provinsi Aceh.

## **DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN**

### **Sejarah KSU Permata Gayo**

Koperasi Serba Usaha Permata Gayo didirikan pada Pasca Gempa dan Tsunami pada tahun 2004 dan saat Perjanjian Damai Aceh pasca konflik bersenjata antara GAM dan Pemerintah RI pada tahun 2006. Koperasi Permata Gayo beralamat di Jl. Syiah Utama Kampung Simpang Utama Kecamatan Bandar Kabupaten Bener Meriah serta Disahkan oleh Bupati Bener Meriah an. Menteri Negara Urusan Koperasi dan Usaha Kecil Menengah RI pada tanggal, 15 Maret 2006 dengan Akta Pengesahan Akta Pendirian KSU Permata Gayo nomor : 518/039/BH/III/2006.

Sejak pengesahan akta pendirian KSU Permata Gayo telah memiliki unit usaha yaitu perdagangan kopi , hasil penjualan kopi pada tahun 2010 sekitar 2,171 ton yang di ekspor langsung oleh KSU Permata Gayo dari lahan anggota petani seluas 4.221 Ha, melalui kolektor Koperasi sebanyak 64 orang. Refrepresentasi anggota dipilih sebagai Delegasi sebanyak 81 orang dari 3.089 anggota, yang tersebar disejumlah Kampung/Desa di Kabupaten Bener Meriah dan Aceh Tengah sebanyak 44 Kampung/Desa. Pada tahun 2013 Unit Aceh Tengah tidak lagi menjadi anggota Koperasi Permata Gayo sebanyak 552 anggota dengan luas lahan 1.106,3, sehingga total anggota Koperasi saat ini sebanyak 2.558 atau lahan seluas 3.698,5 dengan produksi rata-rata per hektar 700 Kg-1.000 Kg, jadi estimasi produksi total 2.589 ton/tahun.

Trend perdagangan kopi gayo terus meningkat seiring animo pembeli luar negeri yang terus meningkat sehingga produk kopi adalah salah satu komoditi

ekspor yang mampu memberikan kesejahteraan kepada petani. Pada tahun 2008 Koperasi telah mendapatkan Sertifikat Organic dan Fairtrade serta pada tahun 2010 mendapatkan sertifikat Rainforest Alliance. Tujuan sertifikasi ini adalah untuk meningkatkan harga jual dan *minimum price* serta menjamin adanya komitmen produser dalam menjaga produk kopi dan kesejahteraan bagi anggotanya.

Salah satu dampak nyata sertifikasi ini adalah penjualan dengan biaya ekstra atau tambahan diluar harga beli yang disebut dengan dana premium kopi yang merupakan feed back pembeli kepada petani melalui Koperasi. Untuk mendorong partisipasi anggota dalam berkoperasi melalui program fairtrade Koperasi berpedoman kepada standard fairtrade dengan kriteria besar yang harus dipatuhi diantaranya adalah 1) Perdagangan menyangkut keterurutan barang, Asal produk, kontrak dan label, 2). Manajemen produksi yang berkaitan dengan penanganan lingkungan dan sistem tenaga kerja dan 3). Bisnis pengembangan yang berkaitan dengan upaya kesejahteraan petani, demokrasi, transparansi dan partisipasi.

### **Tujuan**

Tujuan secara umum untuk meningkatkan kesejahteraan anggota KSU Permata Gayo telah melaksanakan kegiatan niaga/perdagangan ( Unit usaha kopi), kegiatan simpan pinjam serta usaha lain di bidang jasa pengangkutan.

Tujuan khusus KSU Permata gayo adalah :

1. Meningkatnya hasil usaha untuk kesejahteraan anggota KSU Permata Gayo

2. Bertambahnya ilmu pengetahuan anggota terhadap prinsip-prinsip Koperasi,
3. Tumbuhnya kesadaran anggota dalam mengelola ekonomi secara bersama-sama
4. dan tumbuhnya nilai-nilai demokratisasi, partisipasi dan transparansi dalam kehidupan masyarakat, khususnya bagi anggota koperasi maupun masyarakat secara luas

### **Visi Dan Misi**

#### **Visi :**

Mewujudkan kesejahteraan anggota petani Koperasi Permata Gayo melalui pengelolaan koperasi yang demokratis, transparan dan berwawasan lingkungan untuk menunjang produksi kopi dan hasil pertanian yang berkelanjutan.

#### **Misi :**

- a. Meningkatkan Kualitas Program:
  - Membangun fasilitas Pengolahan di setiap daerah kolektor (pulper, Dryng, Kotak Fermentasi, Fasilitas Limbah, dll)
  - Membangun kembali dan melengkapi fasilitas pengolahan kolektor Koperasi
  - Cuping pelatihan untuk staf dan kolektor
  - Membangun laboratorium Bekam dan peralatan untuk menentukan perbedaan kualitas antara desa-desa.
- b. Meningkatkan Produktivitas lahan anggota

- Menggunakan fertilizers organik, pengomposan, pembibitan dan demplot pertanian di setiap desa.
  - Pelatihan dan pendidikan tentang kualitas tanaman kopi bagi anggota (pruning, pembukaan lahan, bayangan dll)
  - Menyediakan peralatan pertanian dan sistem pemeliharaan
  - Mengurangi penggunaan kimia dalam pertanian kopi.
- c. Penguatan keuangan dan manajemen.
- Alokasi Premi untuk Modal kerja
  - Tabungan anggota akan lebih intensif
  - Efisiensi dan efektivitas Biaya
- d. Sosial dan Lingkungan
- Meningkatkan sistem demokratisasi dan partisipasi anggota, khususnya dalam proses pengambilan keputusan.
  - Peningkatan kapasitas, (SDM) karyawan, pendidikan, gender kapasitas.
  - Diversifikasi produk serta komitmen memelihara lingkungan dan pembangunan kebun yang lestari

### **Struktur Organisasi KSU Permata Gayo**

Struktur organisasi adalah suatu susunan atau hubungan antara komponen bagian-bagian dan posisi dalam sebuah organisasi, komponen-komponen yang ada dalam organisasi mempunyai ketergantungan. Sehingga jika terdapat suatu komponen baik maka akan berpengaruh kepada komponen yang lainnya dan tentunya akan berpengaruh juga kepada organisasi tersebut. Struktur organisasi merupakan susunan dan hubungan antar setiap bagian maupun posisi yang terdapat pada sebuah organisasi atau perusahaan dalam menjalankan

kegiatankegiatan operasionalnya dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

### **Deskripsi Tugas**

#### **1. RAT (Rapat Anggota Tahunan)**

Rapat Anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi.

Dan rapat anggota menentukan :

- a) Anggaran Dasar
- b) Kebijakan umum dibidang organisasi, manajemen, dan usaha koperasi;
- c) Pemilihan, pengangkatan, pemberhentian Pengurus dan Pengawas;
- d) Rencana kerja, rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi serta pengesahan laporan keuangan;
- e) Pengesahan pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas dalam pelaksanaan tugas
- f) Pembagian Sisa Hasil Usaha;
- g) Penggabungan, peleburan dan pembubaran koperasi

#### **2. Badan Pengurus**

Tugas dan kewajiba pengurus adalah:

- a) Menyelenggarakan dan mengendalikan usaha koperasi
- b) Melakukan segala perbuatan hukum, untuk dan atas nama koperasi
- c) Mewakili koperasi baik di dalam dan luar pengadilan
- d) Mengajukan rencana kerja, anggaran pendapatan dan belanja koperasi

- e) Menyelenggarakan rapat anggota serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan
- f) Memutuskan penerimaan anggota baru, penolakan anggota serta pemberhentian anggota
- g) Memberikan penjelasan dan keterangan kepada anggota mengenai jalanya organisasi dan usaha koperasi
- h) Memilah kerukunan antar anggota dan mencegah segala hal yang menyebabkan perselisihan

### **3. Pengawas**

Hak dan kewajiban pengawas

- a) Melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi
- b) Meneliti catatan dan pembukuan yang ada pada koperasi
- c) Mendapat segala keterangan yang diperlukan
- d) Memberikan koreksi, saran, teguran dan peringatan kepada pengurus
- e) Merahasiakan hasil pengawasan terhadap pihak ke tiga
- f) Membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasannya pada rapat anggota dan tembusnya disampaikan kepada Bupati Bener Meriah C/q Kepala Kantor Koperasi dan usaha kecil menengah Kabupaten Bener Meriah

### **4. Direksi/Manager Dan Karyawan**

Tugas dan kewajiban direksi/manager adalah;

- a) Melaksanakan kebijakan pengurus dalam pengelolaan usaha koperasi
- b) Mengendalikan dan mengkoordinir semua kegiatan usaha koperasi yang dilaksanakan oleh para karyawan

- c) Mengadakan pembagian tugas secara jelas dan tegas mengenai bidang dan pelaksanaannya
- d) Mentaati segala ketentuan yang telah diatur dalam anggaran dasar anggaran rumah tangga, keputusan rapat anggota, kontrak kerja dan ketentuan lainnya yang berlaku pada koperasi yang berkaitan dengan pekerjaannya; dan
- e) Menanggung kerugian usaha koperasi sebagai akibat dari kelalaian dan atau tindakan yang di sengaja atas pelaksanaan tugas yang di limpahkan

### **Karakteristik Sampel**

Sampel merupakan komponen yang paling penting dalam sebuah penelitian. Karakteristik sampel harus sesuai dengan tujuan penulisan sebuah penelitian. Sesuai dengan judul maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah para petani Kopi dengan jumlah 30 orang responden yang menjadi anggota koperasi KSU Permata Gayo .Dari keseluruhan sampel yang berjumlah 30 orang ditentukan secara acak. Karakteristik sampel penelitian dibedakan berdasarkan jenis kelamin, usia, Luas Lahan. Penulis akan menjabarkan keseluruhan karakteristik sampel penelitian tersebut satu persatu.

### a. Jenis Kelamin

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan. Untuk lebih jelasnya datanya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	21	70
2	Perempuan	9	30
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui jumlah sampel penelitian jenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang. Sedangkan untuk jumlah sampel penelitian jenis kelamin perempuan sebanyak 9 orang.

### b. Usia

Karakteristik sampel penelitian berdasarkan rentang usia dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut ini

Tabel 3. Distribusi Sampel Penelitian Berdasarkan Usia

No	Rentang Usia (Tahun)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	20-40	9	30
2	41-61	16	53,33
3	>62	5	16,67
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terendah berada pada rentang usia >62 tahun, yakni 5 orang atau 16,67% dari keseluruhan jumlah sampel

### c. Luas Lahan

Karakteristik sampel berdasarkan Luas lahan yang dimiliki dapat dibedakan seperti yang terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4. Jumlah Luas Lahan Responden

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	0-1	15	50
2	1,1-2,1	11	36,67
3	>2,2	4	13,33
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan data yang ada pada tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah sampel penelitian yang terbanyak memiliki Luas lahan 0,0-1,0 Ha, yakni 15 orang atau 50 % dari keseluruhan jumlah sampel

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Produksi Petani.**

Koperasi bisa diartikan sebagai badan usaha yang mempunyai anggota, dimana setiap anggota memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing. Setiap anggota mempunyai hak suara yang sama dalam setiap keputusan yang akan diambil, karena berdasarkan pada musyawarah dan mufakat. Keberadaan koperasi di memiliki peran penting bagi setiap lembaga dan anggota yang menjalankannya usahanya, dalam keberadaannya Koperasi KSU Permata Gayo sangat berperan penting dalam meningkatkan produksi usahatani kopi bagi setiap anggotanya.

Dalam pelaksanaannya Koperasi KSU Permata Gayo memiliki peran dalam meningkatkan produksi usahatani kopi setiap anggotanya adapun peran koperasi KSU Permata Gaya dalam meningkatkan produksi petani antara lain: sebagai penyedia Sarana Input Produksi, Sebagai pemberi bantuan peralatan dan sebagai pemberi informasi serta pendampingan bagi petani dalam menjalankan usahanya.

Untuk mengetahui seberapa jauh peran Koperasi KSU dalam meningkatkan produksi kopi anggotanya metode analisis deskriptif dengan menggunakan uji instrumen penelitian melalui uji validitas, reliabilitas dan skala linkert. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara kepada petani anggota Koperasi KSU Permata Gayo melalui daftar pertanyaan yang diberikan kepada setiap responden tentang bagaimana tanggapan responden tentang peranan Koperasi dalam meningkatkan produksi petani kopi maka diperoleh hasil sebagai berikut:

## 1. Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk melihat seberapa baik hubungan instrumen atau indikator yang dibuat untuk mengukur suatu konsep tertentu. Uji ini menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Dengan kriteria skor total masing – masing variabel  $\geq 0,25$  maka dapat dikatakan valid (Prawoto dan Basuki 2016).

Uji ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat ukur digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menilai apakah kuisioner ini reliabel atau tidak dengan kriteria menurut Prawoto dan dan Basuki (2016 ).

Dari hasil perhitungan menggunakan program SPSS diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas dari setiap item yang digunakan sebagai alat untuk mengukur sikap responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

### a. Penyedia Input Usahatani

Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas dari dari indikator peranan Koperasi sebaga penyedia input usahatani

Tabel 5. Uji Validitas Penyediaan Input Usahatani

Penyedia Input Usahatani	Person Korelation Total	Keterangan
Item 1	.564**	Valid
Item 2	.408*	Valid
Item 3	.685**	Valid

*Sumber Data Primer Diolah, 2019*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas menggunakan program SPSS dari tiap item pertanyaan yang diajukan tentang peran Koperasi sebagai penyedia input usahatani kepada responden diperoleh hasil item 1, 2, 3, yang diajukan valid atau indikator 1, 2, 3, yang diajukan terhadap responden memiliki hubungan yang erat dengan variabel yang hendak diukur atau diteliti yaitu peran Koperasi sebagai penyedia input usahatani karena nilai *Person Korelation* lebih besar daripada nilai *r* tabel pada taraf kepercayaan 95%.

Tabel 6. Uji reliabilitas Sebagai Penyedia Input Usahatani

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.610	3

*Sumber Data Primer Diolah, 2019*

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha peran Koperasi Sebagai Penyedia Input Usahatani lebih besar daripada *r* tabel yaitu  $0,610 > 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

#### Penyedia Peralatan

Berikut adalah hasil uji validitas dan reabilitas dari indikator penyedia peralatan usahatani

Tabel 7. Uji Validitas Penyedia Peralatan Usahatani

Penyedia peralatan	Person Korelation Total	Keterangan
Item 1	.565**	Valid
Item 2	.734	Valid
Item 3	.525**	Valid

*Sumber Data Primer Diolah, 2019*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas menggunakan program SPSS dari tiap item pertanyaan yang diajukan tentang peran Koperasi sebagai penyedia peralatan usahatani kepada responden diperoleh hasil item 1, 2, 3, yang diajukan valid atau indikator 1, 2, 3, yang diajukan terhadap responden memiliki hubungan yang erat dengan variabel yang hendak diukur atau diteliti yaitu peran Koperasi sebagai penyedia peralatan usahatani karena nilai *Person Korelation* lebih besar daripada nilai *r* tabel pada taraf kepercayaan 95%.

Tabel 8. Uji reliabilitas Penyedia Peralatan Usahatani

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.510	3

*Sumber Data Primer Diolah, 2019*

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha peran Koperasi Sebagai Penyedia peralatan Usahatani lebih besar daripada *r* tabel yaitu  $0,510 > 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan dalam penelitian ini adalah reliabel untuk dijadikan instrumen penelitian.

#### Menyediakan Informasi

Berikut adalah hasil uji validitas dan reabilitas dari indikator Menyediakan Informasi

Tabel 9. Uji Validitas Menyediakan Informasi dan Pendamping

Informasi dan Pendamping	Person Korelation Total	Keterangan
Item 1	.535**	Valid
Item 2	.542**	Valid
Item 3	.319	Valid

*Sumber Data Primer Diolah, 2019*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji validitas menggunakan program SPSS dari tiap item pertanyaan yang diajukan tentang peran Koperasi sebagai penyedia informasi kepada responden diperoleh hasil seluruh item Valid atau memiliki hubungan yang erat dan searah terhadap indikator penyedia informasi karena nilai *Person Correlation* dari setiap item lebih besar daripada nilai  $r$  tabel yaitu 0,306

Tabel 10. Uji reliabilitas Menyediakan Informasi Dan Pendamping

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.560	3

*Sumber Data Primer Diolah, 2019*

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha indikator menyediakan Informasi lebih besar daripada  $r$  tabel yaitu  $0,560 > 0,5$  maka dapat disimpulkan bahwa item pernyataan menyediakan Informasi dalam penelitian ini adalah reliabel atau ke 3 indikator dari kuisioner yang diajukan tentang menyediakan Informasi dalam penelitian merupakan indikator yang tepat atau absah sebagai alat ukur menyediakan Informasi.

## 2. Skala likert

Dari hasil penghitungan skor tanggapan yang diberikan oleh responden yaitu petani anggota koperasi maka diperoleh nilai indeks skor tanggapan responden tentang peranan koperasi dalam meningkatkan produksi usahatani kopi.

Tabel 11. Peran Koperasi Dalam Peningkatan Produksi Kopi

Indikator	Indeks Skor (%)	Keterangan
Penyediaan Input Usahatani	64,22	Besar
Penyedia Peralatan	69,33	Besar
Penyedia Informasi dan Pendamping	67,33	Besar
Total	198,88	
Rata-Rata	66,29	Besar

*Sumber: Data Primer Diolah 2019.*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tanggapan petani responden tentang peranan Koperasi KSU Permata Gayo pada peningkatan produksi usahatani kopi kriteria baik yaitu berada pada indeks skor 66,29% yang berarti Koperasi tersebut memiliki peran yang besar dalam peningkatan produksi petani kopi anggotanya. Dari ketiga indikator yang diajukan indikator Penyedia peralatan adalah indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 69,33%. Hal ini dikarenakan Koperasi ini jaya dalam pelaksanaan kegiatannya lebih terpusat kepada penyediaan peralatan untuk petani kopi,. Sedangkan untuk indikator yang memiliki nilai indeks skor terendah adalah indikator penyedia input produksi dengan nilai indeks skor 64,22% yang berada pada kriteria besar. Berikut adalah penjabaran penilaian responden dari peran Koperasi KSU Permata Gayo terhadap peningkatan produksi kopi petani:

a. Penyedia Input Usahatani

Koperasi KSU Permata memiliki salah satu program untuk meningkatkan jumlah produksi usahatani kopi anggotanya yaitu program pemberian bantuan input produksi kepada setiap petani kopi anggota. Input produksi yang diberikan oleh koperasi meliputi: bibit, pupuk organik dan pestisida. Pemberian input produksi dilakukan petani anggota menyampaikan permintaan bantuan input produksi kepada pihak koperasi melalui delegasi petani. Dalam proses

penyampaian permohonan petani melalui delegasi disampaikan kepada pihak koperasi pada rapat anggota tahunan (RAT). Total pemberian input produksi kepada disesuaikan dengan jumlah penjualan hasil produksi petani kepada pihak koperasi. Semakin banyak kopi yang dijual oleh petani kepada pihak koperasi maka akan semakin besar pula jumlah bantuan yang akan diberikan. Dalam kegiatan RAT kemudian diputuskan penyetujuan permohonan petani. Pemberian bantuan input produksi setelah disetujui pada RAT maka akan diberikan kepada petani selambat-lambatnya 2 minggu setelah RAT. Untuk jatah pemberian input produksi diberikan merata kepada seluruh anggota koperasai, masing-masing petani memperoleh bantuan bibit sebanyak 100 batang/petani, pupuk organik 1 liter/petani dan pestisidan 5 liter/petani. yang mana pemberian ini tidak termasuk komponen biaya karena di berikan secara Cuma-cuma.

Berikut adalah tanggapan petani terhadap peran koperasi dalam upaya meningkatkan hasil produksi petani melalui program penyediaan input produksi.

Tabel 12. Peran Koperasi Dalam Penyediaan Input Produksi Kopi

Indikator	Rata-rata Penilaian	Keterangan
Peran koperasi dalam membantu penyediaan saprodi sangat membantu dalam meningkatkan produksi usahatani kopi	3,16	Besar
penyediaan input produksi yang dilakukan koperasi mempermudah petani dalam melakukan proses produksi	3,33	Besar
input produksi yang disediakan koperasi mempermudah dalam pengadaan sarana produksi	3,13	Besar
<b>Total Skor</b>		<b>289</b>
<b>Indeks Skor</b>		<b>64,22%</b>

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat indeks skor penilaian dari peranan koperasi dalam peningkatan produksi ushatani kopi sebesar 64,22% yang berarti

koperasi memiliki peran yang sangat besar dalam proses pengadaan sarana produksi dalam upaya peningkatan produksi kopi petani. Dari tabel di atas dapat dilihat skor rata-rata penilaian tertinggi berada pada indikator 2 dengan nilai rata-rata sebesar 3,33 yang berada pada kriteria penilaian besar, sedangkan untuk indikator dengan skor penilaian terendah adalah indikator 3 dengan skor rata-rata 3,13.

#### b. Penyedia Peralatan

Koperasi KSU Permata memiliki salah satu program untuk meningkatkan jumlah produksi usahatani kopi anggotanya yaitu dengan program pemberian bantuan peralatan kepada setiap petani kopi anggota. Peralatan yang diberikan oleh koperasi meliputi: cangkul, mesin babat, pompa gunting, geragaji dan lain-lain. Sama seperti pemberian bantuan input produksi, pemberian bantuan peralatan usahatani juga dilakukan setelah rapat anggota tahunan (RAT).. Pemberian bantuan input produksi setelah disetujui pada RAT maka akan diberikan kepada petani selambat-lambatnya 2 minggu setelah RAT. Pemberian ini di berikan secara Cuma-Cuma maka hal ini tidak termasuk komponen biaya. Untuk jatah pemberian input produksi diberikan merata kepada seluruh anggota koperasai,

Tabel 13. Peran Koperasi Dalam Penyedia Peralatan

Indikator	Rata-rata Penilaian	Keterangan
Koperasi berperan besar dalam pemberian bantuan berupa peralatan pertanian	3,33	Besar
Bantuan peralatan yang diberikan koperasi sangat membantu untuk meningkatkan hasil produksi	3,63	Sangat Besar
Pemberian alat-alat pertanian yang dilakukan oleh pihak koperasi membantu petani dalam meringankan biaya produksi	3,46	Besar
<b>Total Skor</b>		<b>289</b>
<b>Indeks Skor</b>		<b>66,29%</b>

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat indeks skor penilaian dari peranan koperasi dalam peningkatan produksi usahatani kopi sebesar 66,29% yang berarti pemberian bantuan peralatan yang dilakukan oleh koperasi memiliki peran yang besar dalam proses pengadaan sarana produksi dalam upaya peningkatan produksi kopi petani. Dari tabel di atas dapat dilihat skor rata-rata penilaian tertinggi berada pada indikator 2 dengan nilai rata-rata sebesar 3,67 yang berada pada kriteria penilaian sangat besar, sedangkan untuk indikator dengan skor penilaian terendah adalah indikator 1 dengan skor rata-rata 3,33

#### c. Penyedia Informasi dan Pendamping

Koperasi KSU Permata Gayo dalam upaya untuk menunjang peningkatan produksi usahatani kopi para anggotanya melakukan program pemberdayaan petani melalui proses pembelajaran dan pendampingan bagi petani yang melakukan kegiatan usahatani kopi. Pelaksanaan program pemberdayaan dilakukan dengan waktu 3 kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret, Agustus dan bulan Desember. Kegiatan yang dilakukan dalam proses pendampingan

meliputi proses pembelajaran penanganan hama dan penyakit tanaman kopi, pelatihan pengelolaan limbah kopi dan pemangkasan tanaman kopi petani.

Kegiatan pemberdayaan petani anggota ini dilakukan langsung oleh pihak koperasi, melalui kegiatan penyampaian materi dan penjadwalan kegiatan. Sedangkan untuk penyedia tempat atau lokasi pertemuan dilakukan oleh para petani anggota. Untuk proses penyampaian waktu kegiatan pihak koperasi menyampaikan kepada delegasi petani kemudian para delegasi menyampaikan kepada seluruh anggota koperasi .

Berikut adalah rata-rata skor penilaian yang diberikan oleh responden tentang kegiatan pendampingan dan pemberian informasi yang dilakukan oleh pihak koperasi dalam upaya meningkatkan produksi usahatani kopi para anggotanya.

Tabel 14. Peran Koperasi Dalam pemberi Informasi dan Pendampingan

Indikator	Rata-rata Penilaian	Keterangan
Pemberian informasi dan pendampingan yang dilakukan oleh koperasi cukup membantu dalam upaya membantu petani dalam melaksanakan proses produksi	2,86	Besar
Informasi dan pendampingan yang dilakukan oleh koperasi dapat meningkatkan produksi petani	3,63	Sangat Besar
Pendampingan dan informasi yang dilakukan oleh koperasi sangat berperan untuk membantu petani dalam mengatasi persoalan dan kendala dalam proses produksi	3.6	Besar
<b>Total Skor</b>		<b>312</b>
<b>Indeks Skor</b>		<b>67,33%</b>

Sumber: Data Primer Diolah 2019

Dari tabel di atas dapat dilihat indeks skor penilaian dari peranan koperasi dalam peningkatan produksi usahatani kopi melalui pemberian informasi dan pendampingan sebesar 66,29% yang berarti pemberian bantuan peralatan yang

dilakukan oleh koperasi memiliki peran yang besar dalam dalam upaya peningkatan produksi kopi petani. Dari tabel di atas dapat dilihat skor rata-rata penilaian tertinggi berdasar pada indikator 2 dengan nilai rata-rata sebesar 3,63 yang berada pada kriteria penilaian sangat besar, sedangkan untuk indikator dengan skor penilaian terendah adalah indikator 1 dengan skor rata-rata 2,86 dengan kriteria penilaian besar.

### **Peran Koperasi Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Petani**

Badan Pusat Statistik (2008) menyatakan bahwa kesejahteraan bersifat subyektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi tiap individu atau keluarga berbeda satu sama lain. Pada prinsipnya kesejahteraan berkaitan erat dengan kebutuhan dasar. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan dasar lainnya.

Tujuan utama pembentukan koperasi adalah untuk meningkatkan taraf hidup atau kesejahteraan anggota koperasi, begitu pula halnya dalam proses pembentukan Koperasi KSU permata gayo diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani anggotanya.

Berdasarkan penelitian di lapangan melalui indikator kesejahteraan masyarakat melalui kriteria BPS (2007), tingkat kesejahteraan rumah tangga melakukan pengukuran terhadap beberapa indikator, yaitu: Pendapatan, Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga, Keadaan tempat tinggal, Fasilitas tempat tinggal, Kesehatan anggota keluarga, Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan, Kemudahan memasukan anak ke jenjang pendidikan dan Kemudahan mendapatkan fasilitas transportasi. Kemudian Tingkat kesejahteraan ini kemudian

dikelompokkan dalam dua klasifikasi yaitu keluarga sejahtera dan keluarga tidak sejahtera.

Pengukuran indeks tingkat kesejahteraan dilakukan menggunakan pemberian skor terhadap setiap jawaban yang diberikan oleh setiap responden, dengan kriteria skor penilaian sebagai berikut:

Kolom pertama (jawaban a) diberikan nilai 3

Kolom kedua (jawaban b) diberikan nilai 2

Kolom ketiga (jawaban c) diberikan nilai 1

Untuk mengukur masing-masing klasifikasi kesejahteraan, ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah skor tertinggi dengan jumlah skor terendah. Hasil pengurangan dibagi dengan jumlah klasifikasi atau indikator yang digunakan. Rumus penentuan range skor adalah :

$$RS = \frac{SkT - SkR}{JKI}$$

Keterangan :

RS = Range skor

SkT = Skor tertinggi ( 7 x 3 = 21 )

SkR = Skor terendah ( 7x 1 = 7)

7 = Jumlah indikator kesejahteraan BPS

3 = Skor tertinggi dalam indikator BPS (baik)

1 = Skor terendah dalam indikator BPS (kurang)

JKI = Jumlah klasifikasi yang digunakan (2)

Hasil perhitungan berdasarkan rumus tersebut diperoleh range skor (RS) sama dengan tujuh, sehingga tingkat kesejahteraan rumah tangga petani kopi adalah sebagai berikut:

- (1) Jika skor antara 7–14 berarti rumah tangga petani belum sejahtera.
- (2) Jika skor antara 15–21 berarti rumah tangga

Tingkat kesejahteraan petani kopi menurut BPS dapat dilihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 15. Sebaran Petani Responden Berdasarkan Tingkat Kesejahteraan Menurut Indikator BPS

Kategori	Petani Kopi		
	Jumlah	Persentase	Skor
Sejahtera	24	80%	15-21
Tidak Sejahtera	6	20%	7-14
Jumlah	30	100%	

*Sumber: Data Primer Diolah, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 80% petani responden yang masuk kategori sejahtera dari 30 sampel penelitian,selebihnya berada pada kategori tidak sejahtera yaitu sebanyak 20% dari petani sampel. Berdasarkan table diatas menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani kopi di daerah penelitian sudah tergolong tinggi.

Berikut adalah tanggapan petani sampel terhadap peran koperasi dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggotanya. Dalam upaya mengetahui seberapa besar peran kopersai dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggotanya pertanyaan yang diberikan kepada responden dibedakan menjadi 4 indikator diantaranya peningkatan produksi petani, , pendampingan petani, pengawasan dan pelatihan petani. Berikut adalah skor penilaian yang diberikan oleh responden

Tabel 16. Peran Koperasi Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani

Indikator	Indeks Skor (%)	Keterangan
Meningkatkan Produksi	61,67	Besar
Pendampingan	64,22	Besar
Pengawasan	69,33	Besar
Pelatihan	67,33	Besar
Total	262,55	
Rata-Rata	65,63	Besar

*Sumber: Data Primer Diolah 2019.*

Dari tabel di atas dapat dilihat penilaian responden terhadap peran Koperasi KSU Permata Gayo dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggotanya berada pada indeks skor 65,63%, hal ini mengindikasikan bahwa Koperasi KSU Permata Gayo memiliki peran yang besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani. Dari ke 4 indikator di atas dapat dilihat bahwa indikator yang memiliki nilai skor indeks tertinggi adalah indikator pengawasan yaitu sebesar 69,33% yang berada pada kriteria penilaian besar. Sedangkan untuk indikator yang memiliki nilai skor indeks terendah adalah peningkatan produksi dengan skor indeks sebesar 61,67%.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Peranan Koperasi KSU Permata Gayo ditinjau dari penyediaan input usahatani, penyedia peralatan dan penyedia informasi dan pendampingan dalam upaya peningkatan produksi usahatani kopi kriteria baik yaitu berada pada indeks skor 66,29%
2. Peran Koperasi KSU Permata Gayo dalam upaya peningkatan kesejahteraan anggotanya berada pada indeks skor 65,63%, hal ini mengindikasikan bahwa Koperasi KSU Permata Gayo memiliki peran yang besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani menurut penilaian responden.

### **Saran**

1. Disarankan kepada petani agar lebih mengoptimalkan penggunaan input produksi agar dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi petani.
2. Disarankan kepada Koperasi KSU Permata Gayo untuk lebih meningkatkan peranannya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan anggota, hal ini dapat dilaksanakan dengan cara pemberdayaan petani melalui program pelatihan dengan cara melakukan kerja sama dengan pihak pemerintah setempat

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dimiyati. 1989. Dkk. Islami dan Koperasi. Telaah Peran Serta Umat Islam Dalam Pengembangan Koperasi. Koperasi Jasa Informasi. Jakarta
- Arifin Sitio dan Halomoan Tamba. 2001. Koperasi Teori dan Praktik. Erlangga. Jakarta
- Assauri, S. (1993). Manajemen Produksi Dan Operasi. Lembaga Penelitian FE UI. Jakarta
- BAPPENAS, 2010. Kajian Evaluasi Revitalisasi Pertanian Dalam Rangka Peningkatan Kesejahteraan Petani. Kementrian PPN/BAPPENAS. Jakarta.
- Baswir, R. 1997. Koperasi Indonesia : Edisi Pertama. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Karangjati Bergas Kabupaten Diana, Dwi Kurnia. 2008. Analisis Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Semarang Tahun 2005-2007. Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi UNNES
- Hanel, A. 1989. Organisasi Koperasi: Pokok-Pokok Pikiran Mengenai Organisasi Koperasi dan Kebijakan Pengembangan di Negara-Negara Berkembang. Universitas Padjajaran. Bandung.
- Hendrojogi. 2004. Koperasi: Asas – Asas, Teori dan Praktik. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kartasapoetra A.G.B dan A.Setiady. 2001. Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Rineka Cipta. Jakarta
- Kusmiati A, Windiarti R. 2011. Analisis wilayah komoditas kopi di Indonesia. JSEP 5 (2) : 47-58.
- Lussy Nurfitasary. 2018. dengan judul skripsi “peran koperasi pertanian (koptan) mitra subur dalam peningkatan pendapatan dan kesejahteraan petani padi di kecamatan gunung sugih kabupaten lampung tengah”.
- Maria Ira Susanti, 2015 dengan judul skripsi “Peran Koperasi Serba Usaha (KSU) Mitra Maju dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Kampung Sumber Sari Kabupaten Kutai Barat”.
- Mosher, AT. 1987. Menciptakan Struktur Pedesaan Progresif. Yasaguna. Jakarta.
- Muhammad Daus dan Agus Edhi Susanto. 2004. Perkoperasian : Sejarah, Teori dan Praktek. Ghalia Indonesia. Ciawi

- Rizki Fathia Rahma. 2018 dengan judul skripsi “Peranan Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Sekitar Pondok Pesantren Roudlatul Qur’an Kota Metro”
- Ropke, J. 2003. *Ekonomi Koperasi Teori dan Manajemen*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- R.T. Sutantya, Rahardja, 2005. *Hukum Koperasi Indonesia*, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta
- Safuan A. 2006 *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Sendang Ilmu*. Solo.
- Sitio, A dan Tamba, H. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Erlangga. Jakarta.
- Sitorus, M. 2006. *SOSIOLOGI 2*. Gelora Aksara, Jakarta.
- Soekartawi. 2004. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo. Jakarta
- Soerjono, Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*, CV. Rajawali, Jakarta.
- Soerjono soekanto. 2006 *Sosiologi suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sofyan Assauari dalam Nilasari. 2006. *Akuntansi Manajemen : Perhitungan Biaya*. Edisi 7, SalembaEmpat, Jakarta
- Sri Susilo. 2012. *Dampak krisis Ekonomi Terhadap Kinerja Sektor*. Diponegoro. Yogyakarta
- Sudarsono, 2007. *Manajemen Koperasi Indonesia*. Rineka Cipta. Jakarta
- Suhrawardi K. Lubis, 2000 *Hukum Ekonomi Islam*, Sinar Grafika. Jakarta
- Suhardono, Edy. 1994. *Teori Peran, Konsep, Devisa dan Implikasi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Sukirno, S. 2005. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumarsono, S. 2003. *Manajemen Koperasi*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Todaro, Michael P. 2003. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Alih Bahasa: Aminuddin dan Drs.Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- W.J.S Poerwodarminto. 2009. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta
- Widiyanti, N dan Sunindhia, Y.W. 1988. *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- Yanti, W. 2005. *Dinamika Koperasi*. PT Rineka Cipta. Jakarta.

## LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Sampel

No.	Nama Responden	Jenis Kelamin	Usia	Jumlah Tanggungan	Luas lahan (Ha)
1	Fajar	Pria	35	3	1
2	ArnitaTuti	Perempuan	30	4	1
3	M. Salem	Pria	39	2	1.5
4	Kemalawati	Perempuan	70	5	1.2
5	Suryati	Perempuan	20	3	1
6	Sasmawati	Perempuan	53	1	2
7	IwanTona	Pria	38	4	1
8	Ahdialfata	Pria	30	2	1
9	Laila	Perempuan	37	2	2
10	Ismail	Pria	62	3	1.5
11	Barmansah	Pria	72	2	2
12	Suprpto	Pria	50	1	2
13	Maisir	Pria	43	4	1
14	Kaharusin	Pria	27	1	1
15	Abdurahman	Pria	70	3	1.5
16	Darma Putra	Pria	38	1	1
17	Fahman	Pria	38	4	1
18	Junaidi	Pria	37	4	1
19	Selamat	Pria	57	3	1.2
20	Srimani	Perempuan	59	3	3
21	Aslinarti	Perempuan	30	2	1
22	JainalAbidin	Pria	59	1	3
23	Samsinar	Perempuan	37	1	1
24	RismaDaini	Pria	26	2	1
25	Sumardi	Pria	38	1	2
26	Supianto	Pria	40	4	1.5
27	absaludin	Pria	67	3	1
28	Salman	Pria	20	1	1
29	Akimuilmuddin	Pria	22	3	2
30	Aminah	Perempuan	35	3	2
	Jumlah		1279	76	43.4
	Rataan		42.6333	2.533333333	1.44667

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 2. Tanggapan Responden Peran Sebagai Penyediaan Input Usahatani

No	I 1	I2	I 3	Total skor
1	3	3	3	9
2	4	4	2	10
3	3	3	3	9
4	3	3	3	9
5	4	3	3	10
6	3	3	3	9
7	3	3	2	8
8	3	3	3	9
9	4	3	4	11
10	3	4	3	10
11	3	3	3	9
12	3	3	3	9
13	3	4	3	10
14	2	3	4	9
15	3	4	3	10
16	4	3	3	10
17	3	3	3	9
18	3	4	3	10
19	4	3	4	11
20	3	3	3	9
21	3	4	3	10
22	4	3	3	12
23	3	2	3	11
24	4	2	2	8
25	3	3	4	11
26	3	4	3	10
27	3	3	3	9
28	3	4	3	10
29	2	4	3	9
30	3	3	3	9
Total	95	100	94	289
Rata-rata	3.16667	3.33333	3.13333	9.63333
IndeksSkor			64,22%	

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 3. Tanggapan Responden Terhadap Peran Sebagai Penyedia Modal

No	I 1	I2	I 3	Total skor
1	3	4	4	11
2	4	4	4	12
3	3	3	3	9
4	3	4	3	10
5	4	3	3	10
6	3	3	3	9
7	3	4	4	11
8	3	3	3	9
9	4	3	4	11
10	3	4	3	10
11	3	4	3	10
12	3	3	3	9
13	3	4	4	11
14	4	3	4	11
15	3	4	3	10
16	4	4	3	11
17	3	3	3	9
18	3	4	4	11
19	4	3	4	11
20	3	4	3	10
21	3	4	3	10
22	4	3	4	12
23	3	4	3	11
24	4	4	4	12
25	3	3	4	11
26	3	4	3	10
27	3	3	4	10
28	3	4	3	10
29	4	4	3	11
30	3	4	3	10
Total	95	100	94	289
Rata-rata	3.3	3.63333	3.46667	10.4
IndeksSkor			66,29	

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 4. Tanggapan Responden Berperan Sebagai Penyedia Informasi

No	I 1	I2	I 3	Total skor
1	3	4	4	11
2	4	4	4	12
3	3	3	3	9
4	3	4	4	10
5	2	3	3	10
6	3	3	3	9
7	3	4	4	11
8	3	3	3	9
9	2	3	4	11
10	3	4	3	10
11	3	4	4	10
12	3	3	3	9
13	3	4	4	11
14	2	3	4	11
15	3	4	3	10
16	4	4	3	11
17	3	3	3	9
18	3	4	4	11
19	2	3	4	11
20	3	4	4	10
21	3	4	3	10
22	2	3	3	12
23	3	4	3	11
24	2	4	4	12
25	3	3	3	11
26	3	4	3	10
27	2	3	4	10
28	3	4	3	10
29	4	4	4	11
30	3	4	3	10
Total	86	109	108	312
Rata-rata	2.86667	3.63333	3.6	10.4
IndeksSkor			67,33%	

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 5. Hasil Uji Validas Dan Reabilitas indikator Sebagai Penyediaan Input Usahatani

		I_1	I_2	I_3	I_4	I_5	Total
I_1	Pearson Correlation	1	-.286	.032	.106	.013	.310
	Sig. (2-tailed)		.126	.868	.579	.945	.095
	N	30	30	30	30	30	30
I_2	Pearson Correlation	-.286	1	-.111	-.132	-.046	.164
	Sig. (2-tailed)	.126		.558	.487	.808	.386
	N	30	30	30	30	30	30
I_3	Pearson Correlation	.032	-.111	1	-.103	.355	.564**
	Sig. (2-tailed)	.868	.558		.587	.054	.001
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.310	.164	.564**	.408*	.685**	1
	Sig. (2-tailed)	.095	.386	.001	.025	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.610	3

Lampiran 6. Hasil Uji Validas Dan Reabilitas indikator Peran Sebagai Penyedia Modal

**Correlations**

		I_1	I_2	I_3	I_4	I_5	Total
I_1	Pearson Correlation	1	-.226	.329	.587**	-.414*	.565**
	Sig. (2-tailed)		.229	.075	.001	.023	.001
	N	30	30	30	30	30	30
I_2	Pearson Correlation	-.226	1	-.283	.003	.051	.734
	Sig. (2-tailed)	.229		.130	.988	.790	.012
	N	30	30	30	30	30	30
I_3	Pearson Correlation	.329	-.283	1	.219	-.179	.525**
	Sig. (2-tailed)	.075	.130		.245	.343	.003
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.565**	.234	.525**	.745**	.065	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.212	.003	.000	.732	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.510	3

Lampiran 7. Hasil Uji Validas Dan Reabilitas Indikator Sebagai Penyedia Informasi

**Correlations**

		I_1	I_2	I_3	I_4	I_5	Total
I_1	Pearson Correlation	1	.492**	-.253	.033	.056	.535**
	Sig. (2-tailed)		.006	.178	.861	.767	.002
	N	30	30	30	30	30	30
I_2	Pearson Correlation	.492**	1	-.140	-.034	.051	.542**
	Sig. (2-tailed)	.006		.462	.857	.790	.002
	N	30	30	30	30	30	30
I_3	Pearson Correlation	-.253	-.140	1	.169	-.136	.319
	Sig. (2-tailed)	.178	.462		.373	.474	.086
	N	30	30	30	30	30	30
Total	Pearson Correlation	.535**	.542**	.319	.548**	.332	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.086	.002	.073	
	N	30	30	30	30	30	30

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.560	3

Lampiran 8. Tanggapan Responden Peran Sebagai Meningkatkan Produksi

No	I 1	I2	I 3	I 4	Total skor
1	4	3	3	4	16
2	3	2	3	2	10
3	2	3	3	3	11
4	2	3	3	4	12
5	5	3	3	3	14
6	2	3	3	3	11
7	2	4	3	4	13
8	2	3	3	3	11
9	3	4	3	3	13
10	4	4	3	3	15
11	3	3	3	3	12
12	2	3	3	2	10
13	3	3	3	3	12
14	2	3	3	5	13
15	2	4	3	3	12
16	3	3	3	4	15
17	2	3	3	3	11
18	3	3	3	3	12
19	3	4	3	3	13
20	4	3	3	4	15
21	3	4	3	3	13
22	2	3	3	4	13
23	3	3	3	3	12
24	3	3	2	3	15
25	3	3	3	3	12
26	3	3	3	4	13
27	3	3	3	3	12
28	3	4	3	3	13
29	2	3	3	2	10
30	3	3	3	3	12
Total	91	96	89	100	376
IndeksSkor					61,67%

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 9. Tanggapan Responden Peran Sebagai Pendamping

No	I 1	I2	I 3	Total skor
1	3	3	3	9
2	4	4	2	10
3	3	3	3	9
4	3	3	3	9
5	4	3	3	10
6	3	3	3	9
7	3	3	2	8
8	3	3	3	9
9	4	3	4	11
10	3	4	3	10
11	3	3	3	9
12	3	3	3	9
13	3	4	3	10
14	2	3	4	9
15	3	4	3	10
16	4	3	3	10
17	3	3	3	9
18	3	4	3	10
19	4	3	4	11
20	3	3	3	9
21	3	4	3	10
22	4	3	5	12
23	3	5	3	11
24	4	2	2	8
25	3	3	5	11
26	3	4	3	10
27	3	3	3	9
28	3	4	3	10
29	2	4	3	9
30	3	3	3	9
Total	95	100	94	289
IndeksSkor				64,22%

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 10. Tanggapan Responden Terhadap Peran Sebagai Pengawas

No	I 1	I2	I 3	Total skor
1	3	4	4	11
2	4	4	4	12
3	3	3	3	9
4	3	4	3	10
5	4	3	3	10
6	3	3	3	9
7	3	4	4	11
8	3	3	3	9
9	4	3	4	11
10	3	4	3	10
11	3	4	3	10
12	3	3	3	9
13	3	4	4	11
14	4	3	4	11
15	3	4	3	10
16	4	4	3	11
17	3	3	3	9
18	3	4	4	11
19	4	3	4	11
20	3	4	3	10
21	3	4	3	10
22	4	3	4	12
23	3	4	3	11
24	4	4	4	12
25	3	3	4	11
26	3	4	3	10
27	3	3	4	10
28	3	4	3	10
29	4	4	3	11
30	3	4	3	10
Total	99	109	104	312
IndeksSkor				69,33%

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 11. Tanggapan Responden Berperan Sebagai Pelatihan

No	I 1	I2	I 3	Total skor
1	3	4	4	11
2	4	4	4	12
3	3	3	3	9
4	3	4	4	11
5	2	3	3	8
6	3	3	3	9
7	3	4	4	11
8	3	3	3	9
9	2	3	4	9
10	3	4	3	10
11	3	4	4	11
12	3	3	3	9
13	3	4	4	11
14	2	3	4	9
15	3	4	3	10
16	4	4	3	11
17	3	3	3	9
18	3	4	4	11
19	2	3	4	9
20	3	4	4	11
21	3	4	3	10
22	2	3	4	10
23	3	3	3	11
24	2	4	4	10
25	3	3	3	11
26	3	4	3	10
27	2	3	4	9
28	3	4	3	10
29	4	4	4	12
30	3	4	3	10
Total	86	109	108	303
IndeksSkor				67,33%

Sumber : Data Primer Diolah 2019

Lampiran 12. Skor Kesejahteraan Petani kopi

No	Nama	Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	Indikator 5	Indikator 6	Indikator 7	Skor	Keterangan
1	Fajar	3	2	3	2	3	3	3	19	Sejahtera
2	ArnitaTuti	2	2	3	1	2	2	2	14	Pra Sejahtera
3	M. Salem	3	3	2	3	2	3	2	18	Sejahtera
4	Kemalawati	2	3	3	2	3	3	3	19	Sejahtera
5	Suryati	3	3	3	3	3	3	3	21	Sejahtera
6	Sasmawati	3	2	3	2	2	2	3	17	Sejahtera
7	IwanTona	3	2	3	2	3	2	3	18	Sejahtera
8	Ahdialfata	3	2	3	2	3	3	3	19	Sejahtera
9	Laila	2	3	3	3	3	3	2	19	Sejahtera
10	Ismail	3	2	2	2	3	3	3	18	Sejahtera
11	Barmansah	1	2	2	2	2	2	3	14	Pra Sejahtera
12	Suprpto	3	1	2	2	3	3	3	17	Sejahtera
13	Maisir	3	3	3	2	3	3	3	20	Sejahtera
14	Kaharusin	2	2	3	3	3	3	3	19	Sejahtera
15	Abdurahman	2	2	3	2	2	3	3	17	Sejahtera
16	Darma Putra	3	2	3	1	1	2	2	14	Pra Sejahtera
17	Fahman	3	1	3	2	3	3	3	18	Sejahtera
18	Junaidi	3	3	3	2	3	3	3	20	Sejahtera
19	Selamat	3	2	3	2	3	3	3	19	Sejahtera
20	Srimani	3	2	2	1	3	2	1	14	Pra Sejahtera
21	Aslinarti	2	2	3	2	3	3	3	18	Sejahtera
22	JainalAbidin	3	2	3	2	3	3	3	19	Sejahtera

23	Samsinar	3	2	3	2	3	3	3	19	Sejahtera
24	RismaDaini	3	2	3	1	2	3	3	17	Sejahtera
25	Sumardi	3	2	3	2	3	3	3	19	Sejahtera
26	Supianto	3	2	3	2	3	3	3	19	Sejahtera
27	Absaludin	3	1	2	2	1	2	2	13	Pra Sejahtera
28	Salman	3	2	2	2	3	3	3	18	Sejahtera
29	Akimuilmuddin	2	2	2	2	2	1	3	14	Pra Sejahtera
30	Aminah	3	2	2	2	3	3	3	18	Sejahtera
Total		81	63	81	60	79	81	83	528	
Rata-rata		2.7	2.1	2.7	2	2.633333333	2.7	2.766667	17.6	Sejahtera

## KUISIONER PENELITIAN

### PERAN KOPERASI TERHADAP PENINGKATAN PRODUKSI DAN KESEJAHTERAAN PETANI KOPI DI KOPERASI SERBA USAHA (KSU) PERMATA GAYO, KECAMATAN PERMATA, KABUPATEN BENER MERIAH, PROVINSI ACEH

#### Pengantar

Dalam rangka penyusunan skripsi pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara, saya bermaksud untuk mengambil informasi kepada Bapak/Ibu terkait dengan judul Penelitian saya. Oleh karena itu saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk dapat membantu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah saya susun sesuai dengan kondisi dan kenyataan yang Bapak/Ibu rasakan. Atas bantuan dan partisipasi Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya

**IWAN MUNARA**

#### **I. KARAKTERISTIK RESPONDEN**

1. Nama :
2. Pekerjaan Utama :
3. Pekerjaan sampingan :
4. Umur :
5. Jenis Kelamin :
6. Pendidikan Terakhir :
7. Jabatan Di Kelompok tani :
8. Kepemilikan Lahan : \*Milik Sendiri \*Sewa \*Bagi Hasil
9. Luas lahan : \*Ha \*Rante
10. Jumlah Anggota Keluarga :
11. Produksi kopi : Kg
12. Lama bergabung sebagai anggota koperasi : .....thn

## 2. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Produksi Kopi

### a. Penyedia input usahatani

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		ST	S	KS	STS
1	Peran koperasi dalam membantu penyediaan input produksi yang sangat membantu dalam meningkatkan produksi usahatani kopi				
2	penyediaan input produksi yang dilakukan koperasi mempermudah petani dalam melakukan proses produksi				
3	input produksi yang disediakan koperasi mempermudah dalam pengadaan sarana produksi				

### b. Penyedia Peralatan

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		ST	S	KS	STS
1	Koperasi berperan besar dalam pemberian bantuan berupa peralatan pertanian				
2	Bantuan peralatan yang diberikan koperasi sangat membantu untuk meningkatkan hasil produksi				
3	Pemberian alat-alat pertanian yang dilakukan oleh pihak koperasi membantu petani dalam meringankan biaya produksi				

### C. Penyedia Informasi dan Pendampingan

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		ST	S	KS	STS
1	Pemberian informasi dan pendampingan yang dilakukan oleh koperasi cukup membantu dalam upaya membantu petani dalam melaksanakan proses produksi				
2	Informasi dan pendampingan yang dilakukan oleh koperasi dapat meningkatkan produksi petani				
3	Pendampingan dan informasi yang dilakukan oleh koperasi sangat berperan untuk membantu petani dalam mengatasi persoalan dan kendala dalam proses produksi				

### 3. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan

#### a. Meningkatkan Produksi

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		ST	S	KS	STS
1	Koperasi membantu petani untuk meningkatkan hasil produksi petani				
2	Program yang diadakan oleh koperasi sangat membantu dalam meningkatkan hasil produksi				
3	Koperasi menyediakan sarana produksi dalam membantu meningkatkan hasil produksi petani				

**b. Pendampingan**

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		ST	S	KS	STS
1	Pendampingan yang diberikan koperasi sangat membantu petani untuk meningkatkan pendapatan petani				
2	Pendampingan yang diberikan koperasi membantu petani dalam mengatasi persoalan saat proses produksi				
3	Kegiatan pendampingan sangat membantu petani untuk meningkatkan hasil produksi				

**c. Pengawasan**

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		ST	S	KS	STS
1	Pengawasan bertujuan untuk membantu petani menjalankan usahatani kopi sesuai prosedur				
2	Pengawasan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hasil produksi petani sehingga memiliki harga jual yang tinggi				
3	kegiatan pengawasan sangat membantu petani untuk meningkatkan pendapatan				

**d. Pelatihan**

No	Pertanyaan	Tanggapan			
		ST	S	KS	STS
1	Pelatihan yang diberikan koperasi sangat membantu petani dalam menjalankan usahatani kopi				
2	pelatihan bertujuan untuk memberdayakan petani				
3	Pelatihan yang dilaksanakan koperasi sangat membantu petani untuk meningkatkan hasil produksi petani				

**Indikator Kesejahteraan**

No	Indikator Kesejahteraan	Kriteria	Skor
1	Pendapatan	Tinggi (>Rp. 10.000.000,-)	3
		Sedang (Rp. 5.000.000 – Rp. 10.000.000,-)	2
		Rendah (<Rp. 5.000.000,-)	1
2	Konsumsi atau pengeluaran rumah tangga	Tinggi (>Rp. 5.000.000,-)	3
		Sedang (Rp. 1.000.000 – Rp. 5.000.000,-)	2
		Rendah (<Rp. 1.000.000,-)	1
3	Keadaan tempat tinggal	Permanen (11-15)	3
		Semi Permanen (6-10)	2
		Non Permanen(1-5)	1
4	Fasilitas tempat tinggal	Lengkap (34-44)	3
		Cukup (23-33)	2
		Kurang (12-22)	1
5	Kesehatan anggota keluarga	Bagus (>50%)	3
		Cukup (25%-50%)	2
		Kurang (<25%)	1
6	Kemudahan mendapatkan pelayanan kesehatan	Mudah (11-15)	3
		Cukup (6-10)	2
		Kurang (1-5)	1
7	Kemudahan memasukan anak kejenjang pendidikan	Mudah (7-9)	3
		Cukup (5-6)	2
		Sulit (3-4)	1

**Sumber : BPS 2007**